

SKRIPSI

**EKSISTENSI MESIN OVENG TERHADAP POLA KERJA
PANGNGESSO GABAH KAB. PINRANG
(Analisis Etika Bisnis Islam)**



Oleh

**NUR ELIZA
NIM 14.2200.214**

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

**EKSISTENSI MESIN OVENG TERHADAP POLA KERJA
PANGNGESSO GABAH KAB. PINRANG
(Analisis Etika Bisnis Islam)**



2018

**EKSISTENSI MESIN OVENG TERHADAP POLA KERJA
PANGNGESSO GABAH KAB. PINRANG
(Analisis Etika Bisnis Islam)**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Hukum**

**Program Studi
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)**

Disusun dan diajukan oleh

**NUR ELIZA
NIM 14.2200.214**

Kepada

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2018

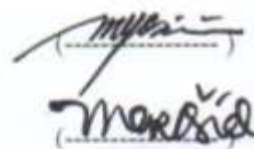
...

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Nur Eliza
 Judul Skripsi : Eksistensi Mesin *Oveng* Terhadap Pola Kerja
Pangngesso Gabah Kab. Pinrang (Analisis Etika
 Bisnis Islam)
 Nomor Induk Mahasiswa : 14.2200.214
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
 Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
 B.1391/In. 39/PP.00.09/08/2018

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Drs. Muh. Yasin Soumena, M.Pd.
 NIP : 19610320 199403 1 004
 Pembimbing Pendamping : Dr. Arqam, M.Pd.
 NIP : 19740329 200212 1 001



Mengetahui:
 Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



Budiman, M.HI.
 NIP.19730627 200312 1 004

SKRIPSI

EKSISTENSI MESIN *OVENG* TERHADAP POLA KERJA *PANGNGESSO* GABAH KAB. PINRANG (ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM)

disusun dan diajukan oleh

NUR ELIZA
NIM 14.2200.214

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 20 Agustus 2018 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama	: Drs. Muh. Yasin Soumena, M.Pd.
NIP	: 19610320 199403 1 004
Pembimbing Pendamping	: Dr. Arqam, M.Pd.
NIP	: 19740329 200212 1 001



Rektor IAIN Parepare

Plt. Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP.19640427 198703 1 002



Budiman, M.HI.
NIP.19730627 200312 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Eksistensi Mesin *Oveng* Terhadap Pola Kerja
Pangngesso Gabah Kab. Pinrang (Analisis Etika
 Bisnis Islam)

Nama Mahasiswa : Nur Eliza

Nomor Induk Mahasiswa : 14.2200.214

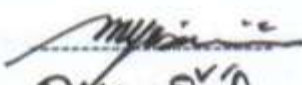
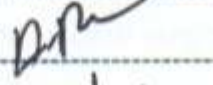
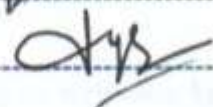
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Ketua STAIN Parepare
 B.1391/In. 39/PP.00.09/08/2018

Tanggal Kelulusan : 20 Agustus 2018

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Drs. Muh. Yasin Soumena, M.Pd.	Ketua	
Dr. Arqam, M.Pd.	Sekretaris	
Dr. H. Rahman Ambo Masse, Lc., M.Ag.	Anggota	
Dr. Rahmawati, M.Ag.	Anggota	

Mengetahui:

Rektor STAIN Parepare



Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si.
 NIP.19640427 198703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas semua limpahan rahmat serta hidayahnya yang diberikan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi tepat pada waktunya. Tak lupa pula kirim salawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW. Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua. Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna menyelesaikan studi pada Program Studi Muamalah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menganturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepadakedua orang tuapenulis. Ayahanda Almarhum H. Udin Male dan Ibunda Hj. Caba.yang telah memberi semangat, do'a tulusnya dan nasihat-nasihat yang tiada henti-hentinya. Terimah kasih untuk saudara saudari kandungku Suardi Udin,Yasri Udin,dan Sarina Udin, atas dukungan dan motivasinya baik berupa moral maupun materil yang belum tentu penulis dapat membalasnya.

Selain itu, peneliti ingin pula mengucapkan terima kasih terkhusus kepada Bapak Drs. Muh.YasinSoumena, M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Arqam, M.Pd, selaku pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, bantuan, dan motivasinya yang tak bosan-bosannya memberikan bimbingan dan arahan serta kritik demi kelancaran dalam penyusunan skripsi ini, dengan memberikan berbagai nasehat, motivasi, masukan dan saran kepada penulis.

Penulis sadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, baik yang berbentuk moral maupun material. Maka

menjadi kewajiban penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah suka rela membantu serta mendukung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis dengan penuh kerendahan hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Bapak Budiman, M.HI, selaku Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak/Ibu Dosen pada Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan. Semoga mereka sehat selalu.
4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam penulisan skripsi ini.
5. Jajaran staf administrasi jurusan Syariah dan Ekonomi Islam serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
6. Kepala sekolah, guru, dan staf Sekolah Dasar Negeri (SDN), Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN), dan Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) tempat penulis pernah mendapatkan pendidikan dan bimbingan di bangku sekolah.
7. Kepala Kecamatan Mattiro Bulu beserta jajarannya atas izin dan datanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
8. Para informan yaitu masyarakat Kecamatan Mattiro Bulu yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu karena telah meluangkan waktunya untuk memberi informasi kepada penulis terkait masalah arisan yang ada di Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang.

9. Kepada kedua Ayah mertua Dan Ibu mertua, terimakasih atas Do'a dan bantuannya yang sangat berharga untuk penulis.
10. Pendamping hidupku yang selalu memberikan doa serta semangat dan dukungannya kepada penulis. My Husband Muliadi
11. Buah Hatiku yang selalu menjadi peyemang hidupku My Baby Ratu
12. Semua teman-teman penulis senasib dan seperjuangan Prodi Hukum Ekonomi Syariah yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberi warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.
13. Sahabat seperjuangan yang setia menemani dan menyemangati dalam suka duka pembuatan skripsi ini, Nurul Asni dan Nur Amaliah Nasir semoga kita bisa wisuda bareng-bareng dan sukses bersama kedepannya nanti.

Akhirnya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini meskipun berbagai hambatan dan ketegangan telah dilewati dengan baik karena selalu ada dukungan dan motivasi yang tak terhingga dari berbagai pihak. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Parepare. Semoga Allah swt. Selalu melindungi dan meridhoi langkah kita sekarang dan selamanya. Aamiin.

Parepare, 24 Agustus 2018

Penyusun,



Nu Eliza
NIM. 14.2200.214

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : NUR ELIZA
 Nomor Induk Mahasiswa : 14.2200.214
 Tempat Tanggal Lahir : Pinrang 24 November 1996
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
 Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
 Judul Skripsi : Eksistensi Mesin *Oveng* Terhadap Pola Hidup
Pangngesso Gabah Kab. Pinrang (Analisis Etik
 Bisnis Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 24 Agustus 2018

Penyusun,



Nur Eliza

NIM. 14.2200.214

ABSTRAK

Nur Eliza. *Eksistensi Mesin Oveng Terhadap Pola Kerja Pangngesso Gabah Di Kabupaten Pinrang (Analisis Etika Bisnis Islam).* (dibimbing oleh Yasin Soumena dan Arqam).

Eksistensi Mesin Pabrik *Oveng* Terhadap Pola Hidup *Pangngesso* Di Kabupaten Pinrang (Analisis Etika Bisnis Islam). Alasan pemilihan lokasi tersebut karena keberadaan mesin *oveng* di Kec. Mattiro Bulu Kab. Pinrang merupakan suatu alat yang modern, terbaru dan canggih yang telah digunakan masyarakat petani setiap musim panen padi untuk memproduksi hasil pertanian. Hadirnya mesin *oveng* ini telah menggantikan para buruh jemur (*Pangngesso*). Dan keberadaa nmobil ini menimbulkan dampak yang positif dan negatif terhadap sebagian masyarakat setempat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif menggunakan pendekatan normatif sosiologis dan dalam menggunakan data metode observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan mereduksi data, menyajikan data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa 1) Keberadaan mesin *oveng* dapat menolong, membantu, mempercepat dan memudahkan proses memproduksi gabah di Kab. Pinrang Jika proses ini dilihat etika bisnis Islam, maka dibenarkan karena sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam itu sendiri. 2) Tata cara operasional mesin *oveng* ini sangat sederhana dan cara operasionalnya yaitu mengeringkan, menyalurkan, membersihkan dan memisahkan beras yang utuh dan beras yang patah. Jika cara operasional ini di analisis etika bisnis Islam dapat dibenarkan, karena sesuai dengan nilai etika bisnis bersifat ta'awun (tolong menolong). 3) aktifitas *pangngesso* setelah adanya mesin *oveng* menjadi berubah, dulunya bekerja sebagai buruh jemur gabah akhirnya harus memilih pekerjaan yang lain. Seperti merantau, menjual, bahkan ada yang akhirnya hanya sebagai pengangguran. Jika dikaitkan dalam etika bisnis Islam tidak dibenarkan karena tidak sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Hasil penelitian mengenai etika bisnis keberadaan mesin *oveng* ada yang sesuai dan ada yang tidak sesuai. Nilai keseimbangan dan kebajikan tidak sesuai dengan etika bisnis Islam karena keberadaan mesin *oveng* mengubah keseimbangan dan kebajikan yang telah ada. Sedangkan nilai tanggung jawabnya sudah sesuai dengan etika bisnis Islam.

Kata kunci :Eksistensi, Mesin Oveng, Analisis Etika Bisnis Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGAJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	7
2.2 Tinjauan Teoritis	9
2.2.1 Eksistensi	9
2.2.2 Modernisasi	12

2.2.3	Etika Bisnis Islam	16
2.3	Tinjauan Konseptual	28
2.4	Bagan Kerangka Pikir	31
BAB III	METODE PENELITIAN	
3.1	Jenis Penelitian	32
3.2	Lokasi dan Waktu Penelitian	32
3.3	Fokus Penelitian	33
3.4	Sumber Data Penelitian	33
3.5	Teknik Pengumpulan Data	34
3.6	Teknik Analisis Data	35
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
4.2	Hasil dan Pembahasan	
4.2.1	Tujuan Keberadaan Mesin <i>Oveng</i>	44
4.2.2	Tata Cara Operasional Mesin <i>Oveng</i>	54
4.2.3	Dampak Pola Hidup <i>Pangngesso</i> Setelah Adanya Mesin <i>Oveng</i>	61
BAB V	PENUTUP	
5.1	Simpulan	69
5.2	Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN-LAMPIRAN		80

DAFTAR TABEL

No. Tabel	JudulTabel	Halaman
4.1	Batas Wilayah Kab. Pinrang	39
4.2	Batas Wilayah Kec. Mattiro Bulu	40
4.3	Jumlah Penduduk Kec. Mattiro Bulu	41
4.4	Agama Yang Dianut Masyarakat Kec. Mattiro Bulu	42



DAFTAR GAMBAR

No.Gambar	Jenis Gambar	Halaman
2.1	Bagang Kerangka Pikir	31



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	JudulLampiran	Halaman
1	Surat Penetapan Pembimbing	
2	Surat Izin meneliti dari STAIN Parepare	
3	Surat Izin dari Desa Padaelo	
4	Surat keterangan telah selesai meneliti ✓ KecamatanMattiro Bulu ✓ Desa Padaelo	
5	Pedoman wawancara	
6	Surat keterangan Wawancara	
7	Surat Keterangan Wawancara	
8	Surat Keterangan Wawancara	
9	Surat Keterangan Wawancara	
10	Surat Keterangan Wawancara	
11	Dokumentasi	
12	Riwayathidup	

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Masalah

Teknologi pertanian merupakan penerapan dari ilmu terapan dan teknik pada kegiatan pertanian dan cara memproduksinya. Pada awalnya teknologi dibuat oleh manusia untuk mempermudah berbagai pekerjaan yang di lakukan, dalam beberapa tahun ini berbagai teknologi di temukan oleh manusia mulai berkembang pesat, mulai dari bidang transportasi hingga informasi tidak terkecuali dunia pertanian. Perkembangan teknologi di Indonesia memang sudah pada taraf yang tinggi, dimana para pengguna teknologi sudah mampu menggunakan fasilitas yang berhubungan dengan kecanggihan teknologi.

Dalam dunia pertanian misalnya, telah mengalami pelompatan yang sangat berarti, yaitu dari tradisional menuju modern yang di gunakan dalam produktivitas pabrik gabah di Indonesia perkembangan produktivitas pabrik gabah sebenarnya sudah sangat lama seperti produktivitas pabrik gabah sistem jemur dan lainnya, sudah menjadi contoh produktivitas pabrik gabah yang pada zamannya sangat membantu kehidupan masyarakat petani.

Perkembangan teknologi dalam produktivitas pabrik gabah saat ini sangat memberikan mamfaat yang cukup tinggi bagi petani. Khususnya dalam produktivitas pabrik gabah dan terkhusus pada tanaman padi. Panen merupakan salah satu kegiatan budidaya tanaman yang perlu mendapat perhatian khusus. Saat panen merupakan waktu kritis, karena untuk tanaman tertentu, apabila saat panen terlambat maka

kualitas dan kuantitas hasil atau produksinya akan turun bahkan dapat rusak sama sekali.

Pada saat panen tiba, yang paling bahagia tentunya para petani dan para buruh pabrik yang bekerja sebagai *pangngesso* gabah, karena masa panen adalah masa penantian selama berbulan-bulan yang akhirnya menjadi nyata, dalam proses memproduksi, mesin-mesin yang digunakan tersebut mulai banyak mengalami perkembangan dari masa tradisional sampai dengan mesin-mesin modern berteknologi canggih sekarang ini, seperti munculnya teknologi canggih dalam proses memproduksi tanaman padi seperti pabrik gabah mesin dryer yang ada di tengah masyarakat sekarang khususnya warga masyarakat di Kab. Pinrang menyebutnya dengan pabrik gabah mesin *oveng*.

Sebelum adanya pabrik padi seperti yang sekarang ini, masyarakat di Kab. Pinrang ketika musim panen tiba dan ingin memproduksi gabah dengan cara sederhana yaitu menjemur gabah terlebih dahulu dengan menggunakan sinar matahari hingga dua sampai tiga hari tergantung cuaca, kemudian beralih ke system pabrik jemur proses penjemuran sama namun di lakukan oleh beberapa buruh pabrik mereka terdiri dari beberapa orang mulai dari yang tua hingga yang mudapun ikut bekerja, yang tergolong dalam pengangguran ikut dalam bekerja untuk mendapatkan sebuah penghasilan dalam memenuhi kebutuhan ekonominya dan mereka disini bukan hanya seorang laki-laki yang bekerja sebagai buruh *pangngesso* gabah di pabrik namun sebagian besar adalah perempuan yang juga ikut bekerja sebagai buruh *pangngesso* gabah di pabrik.

Tenaga kerja pada saat ini lebih banyak kaum perempuan dari pada kaum laki-laki perempuan disini yang tergolong buruh *pangngesso* gabah di pabrik adalah sosok

perempuan pedesaan, baik dewasa maupun muda. Mereka adalah istri para buruh pabrik atau istri petani sekitar pabrik.

Setelah meninggalkan tenaga kerja yang disebut buruh *pangngesso* gabah, muncullah mesin mesin pabrik manual yang di gunakan masyarakat di Kab. Pinrang sebelum beralih ke mesin pabrik yang lebih modern, mesin pabrik yang mereka gunakan di sebut pabrik gabah berjalan, mesin ini dapat mempermudah masyarakat di Kab. Pinrang yang ingin menjemur sendiri gabahnya tanpa tambahan biaya jemur seperti di pabrik gabah dengan system jemur, karena pabrik gabah berjalan akan mendatangi langsung warga yang ingin memproduksi gabahnya, dengan meningkatkan efisiensi, produktivitas, kualitas, nilai tambah daya saing yang dapat meningkatkan pendapatan sekaligus kesejahteraan mesin pabrik gabah dengan sistem pabrik berjalan, keunggulan mesin ini konstruksi sederhana dan suku cabang mudah diperoleh dan dapat beroperasi kapan saja pada saat cuaca tidak hujan.

Seiring perkembangannya maka masyarakat di Kab. Pinrang sudah beralih ke mesin pabrik gabah *oveng*, mesin ini hanya membutuhkan satu orang operator di bantu dengan dua orang pekerja untuk memudahkan menjalankan mesin tersebut, maka dengan adanya ini pekerjaan akan lebih efisien dan masyarakat petani semakin mudah untuk memproduksi gabah bagi sebagian mereka yang mampu, dan sebagian masyarakat telah menggunakannya di Kab. Pinrang.

Karenanya, peluang usaha bagi masyarakat yang memiliki pabrik gabah mesin *oveng* ini dapat digunakan dalam dunia bisnis seperti halnya jasa penggunaan dan penyewaan mesin terhadap masyarakat yang tidak mempunyai mesin produksi gabah, untuk memulai menjalankan bisnis tentu tidak lepas dari etika, karena mengimplementasikan etika dalam bisnis akan mengarahkan kehidupan manusia

untuk mencapai kebahagiaan dunia dalam bentuk memperoleh keuntungan materil dan kebahagiaan akhirat dengan memperoleh ridho Allah Swt.

Namun selama ini banyak orang memahami bisnis adalah bisnis yang tujuan utamanya memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya, dan situasi dunia bisnis membutuhkan etika, Islam sejak lebih dari 100 tahun yang lalu, telah menyerukan urgensi etika bagi aktivitas bisnis. Islam merupakan sumber nilai dan etika dalam segala aspek kehidupan manusia secara menyeluruh, termasuk wacana bisnis. Islam memiliki wawasan yang konperensip tentang etika bisnis, mulai dari prinsip dasar, pokok-pokok kerusakan dalam perdagangan, faktor-faktor produksi, tenaga kerja, modal organisasi, distribusi kekayaan, masalah upah, barang dan jasa, kualifikasi dalam bisnis sampai kepada etika sosio-ekonomik menyangkut hak milik dan hubungan sosial.¹

Saat ini teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, selama peradaban manusia masih ada teknologi akan selalu menjadi hal penting dalam kehidupan masyarakat dan akan selalu berkembang, seperti teknologi produksivitas gabah sekarang semakin luas, tidak dapat di bayangkan bagaimana teknologi pabrik gabah telah mengubah kehidupan masyarakat petani khususnya masyarakat Kab. Pinrang yang dahulu hanya menggunakan cara tradisional kini telah menggunakan cara modern seperti adanya pabrik gabah mesin *oveng*.

¹Veithzal Rival, *Business And Economis Ethics, Mengacu Pada Al Qur'an Dan Mengikuti Jejak Rasulullah SAW Dalam Bisnis, Keuangan Dan Ekonomi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 36.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka masalah pokoknya adalah bagaimana Eksistensi Mesin *Oveng* Terhadap Pola Kerja *Pangngesso* Gabah jika ditinjau dalam Etika Bisnis Islam. Maka sub bab rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

- 1.2.1 Apa tujuan keberadaan mesin *oveng* di Kab. Pinrang ?
- 1.2.2 Bagaimana tata cara oprasional mesin *oveng* di Kab. Pinrang ?
- 1.2.3 Bagaimana dampak pola hidup *pangngesso* setelah adanya mesin *oveng* di Kab. Pinrang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui tujuan keberadaan mesin *oveng* di Kab. Pinrang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui tata cara oprasional mesin *oveng* di Kab. Pinrang.
- 1.3.3 Untuk mengetahui dampak pola hidup *pangngesso* setelah adanya mesin *oveng* di Kab. Pinrang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

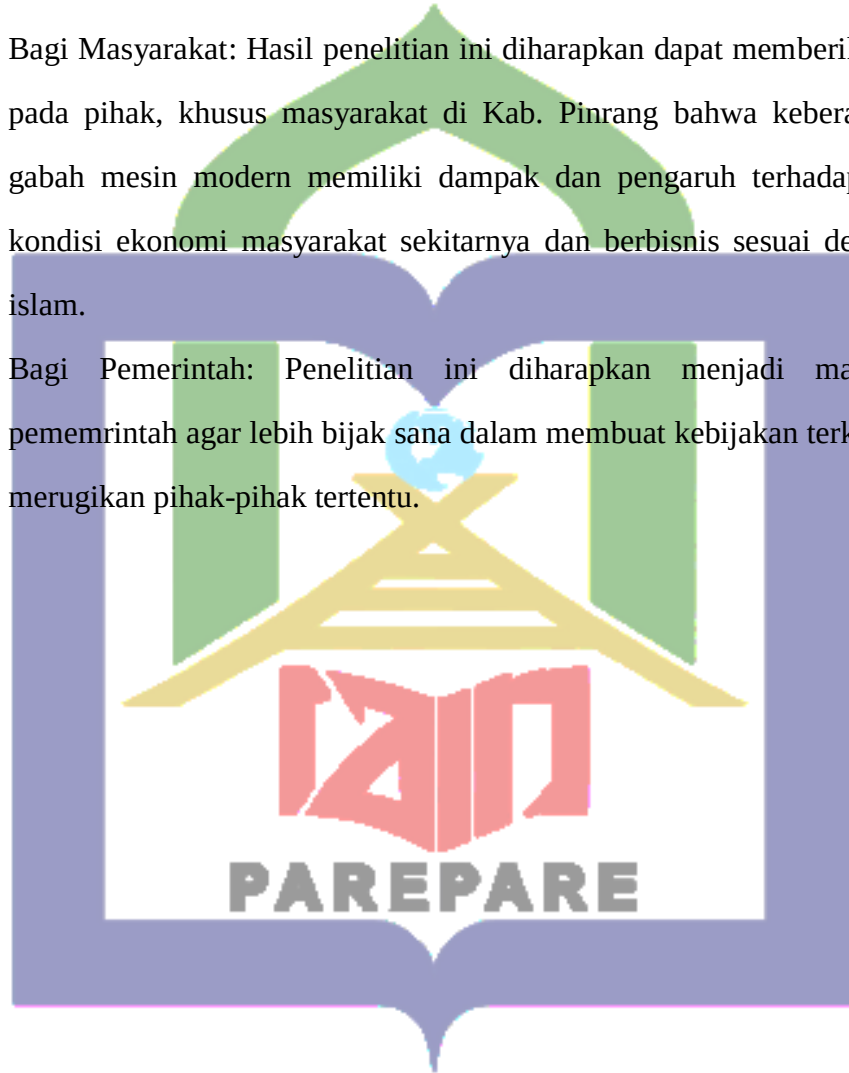
- 1.4.1.1 Hasil penelitian ini diharapkan menjadi landasan dalam mengetahui sejauh mana Eksistensi Mesin *Oveng* Terhadap Pola Kerja *Pangngesso* Gabah di Kab. Pinrang sehingga dapat memberikan informasi kepada masyarakat.
- 1.4.1.2 Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan (referensi) para peneliti lain yang akan melakukan penelitian akan datang.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1.4.2.1 Bagi Peneliti: Untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan bagi sarana penerapan dari ilmu penegetahuan yang selama ini peneliti teliti di bangku kuliah.

1.4.2.2 Bagi Masyarakat: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada pihak, khusus masyarakat di Kab. Pinrang bahwa keberadaan pabrik gabah mesin modern memiliki dampak dan pengaruh terhadap lingkungan, kondisi ekonomi masyarakat sekitarnya dan berbisnis sesuai dengan syariat islam.

1.4.2.3 Bagi Pemerintah: Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pememrintah agar lebih bijak sana dalam membuat kebijakan terkait dan tidak merugikan pihak-pihak tertentu.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Sepanjang penelusuran referensi yang telah penulis lakukan, penelitian yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini sangat minim. Adapun penelitian yang peneliti anggap berkaitan yaitu penelitian yang berjudul “Analisis Usaha Penyewaan Mesin Panen Padi Tipe Combaine Harvester pada Divisi Kubota CV. Tjahaja Baru Kota Padang” yang di susun oleh seorang mahasiswa yang bernama Rekardianto hasil penelitian ini menunjukkan bahwa selama periode April 2014 sampai Maret 2015 usaha penyewaan mesin panen DC01 dan DC02 mengalami kerugian sebanyak Rp. 150.452.168. Mesin DC01 diproyeksikan memperoleh keuntungan pada tahun ke-tiga sampai tahun ke-empat dan memperoleh kerugian pada tahun pertama, tahun ke-2 dan tahun ke-5. Mesin DC02 diperkirakan memperoleh keuntungan pada tahun ke-tiga sampai tahun ke-lima sedangkan tahun pertama dan tahun ke-dua mengalami kerugian. Apabila usaha penyewaan usaha dijalankan oleh kelompokjemur, diproyeksikan akan memperoleh kerugian sebesar 48.488.748. Proyeksi apabila usaha dijalankan oleh kelompokjemur dilakukan dengan mempertimbangkan bentuk struktur dan cakupan areal garap kelompok serta dengan menghilangkan beberapa item biaya yang dikeluarkan oleh divisi Kubota CV Tjahaja baru namun diperkirakan tidak dikeluarkan oleh kelompok jemur. Kelompok jemur diperkirakan hanya mengeluarkan biaya penyusutan mesin, biaya solar, biaya

upah, biaya perawatan dan pemeliharaan. Maka kepada pelaku agar dapat memperoleh keuntungan maka perusahaan harus mengoptimalkan proses promosi.²

Penelitian yang dilakukan oleh saudara Rianto yang berjudul “Dampak Modernisasi Perjemuran Terhadap Peluang Kerja Pendapatan Perempuan Di Desa Lobang” penelitian ini menunjukkan bahwa dampak dari adanya modernisasi perjemuran di Desa Lobang adalah dengan adanya penggantian teknologi dalam bidang perjemuran ternyata secara tidak langsung berdampak pada kearifan lokal. Sebelumnya, kearifan lokal sebenarnya masih digunakan atau dijalankan oleh masyarakat akan tetapi semenjak adanya modernisasi tersebut kini kearifan lokal sudah mulai hilang. Selain itu, modernisasi perjemuran yang terjadi di Desa Lobang juga berdampak pada peluang kerja yang didapatkan oleh para buruh jemur perempuan. Semenjak adanya modernisasi perjemuran ini, kini peluang kerja para buruh jemur juga kian menyempit, hal tersebut disebabkan karena lahan pekerjaan yang dulu sering ditangani kaum perempuan kini sudah mulai dikerjakan oleh kaum laki-laki yang bekerja sebagai operator mesin perjemuran.³

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Khaerunnisa dengan judul “Eksistensi Oto Passangking Terhadap Pola Hidup Paddaros Di Kabupaten Sidrap (Analisis Etika Bisnis Islam)”. Penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan Oto Passangking dapat menolong, membantu, mempercepat dan memudahkan proses memanen padi dan jika dilihat dalam etika bisnis islam, maka hal ini dibenarkan karena tujuannya bersifat ta’awun (tolong-menolong). Kemudian tata cara oprasional

²Dwi Angga Oktaviani, “Analisis Usaha Penyewaan Mesin Panen Padi Tipe Combaine Harvester pada Divisi Kubota CV. Tjahaja Baru Kota Padang,” (Skripsi Sarjana; Fakultas Syariah UIN Kota Padang Sumatera Barat: Yogyakarta, 2016), h. 85-56.

³Rianto, “Dampak Modernisasi Pertanian Terhadap Peluang Kerja Pendapatan Perempuan Di Desa Lobang,” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Ekonomi: Jakarta, 2013), h. 7.

Oto Passangking ini merontokkan dan memisahkan, serta membersihkan gabah. Dan jika cara oprasionalnya dianalisis dalam etika bisnis Islam dapat dibenarkan, karena sesuai dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam yakni prinsip kehendak bebas dan prinsip bertanggung jawab. Selanjutnya semenjak adanya Oto Passangking ini menyebabkan sebagian masyarakat kehilangan pekerjaan dan harus memilih pekerjaan lain dan jika hal ini dikaitkan dalam etika bisnis Islam tidak dibenarkan karena tidak sesuai dengan salah satu prinsip etika bisnis Islam, yaitu prinsip keseimbangan dan prinsip kebijakan.⁴

Berdasarkan pemaparan ke tiga penelitian di atas, terdapat beberapa persamaan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini. Yaitu persamaan dalam hal pembahasan terhadap perkembangan teknologi pada lahan perjemuran. Sedangkan penelitian yang akan di bahas oleh peneliti lebih kepada eksistensi suatu perkembangan teknologi yang semakin canggih, yakni Eksistensi Mesin Pabrik *Oveng* Terhadap Pola Hidup *Pangngesso* Gabah di Kab. Pinrang (Analisis Etika Bisnis Islam).

2.2 Tinjauan Teoritis

2.2.1 Teori Eksistensi

2.2.1.1 Konsep Eksistensi

Eksistensi berasal dari kata bahasa latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan aktual. *Existere* disusun dari *ex* yang artinya keluar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul. Terdapat beberapa pengertian tentang eksistensi yang dijelaskan menjadi 4 pengertian, Pertama, *eksistensi* adalah apa yang

⁴Khaerunnisa, “ Eksistensi Oto Passangking Terhadap Pola Hidup Paddaros Di Kabupaten Sidrap (Analisis Etika Bisnis Islam)”(Sripsi Sarjana; Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam: Parepare, 2017), h. xi.

ada, Kedua, *eksistensi* adalah apa yang memiliki aktualitas. Ketiga, *eksistensi* adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada, Keempat, *eksistensi* adalah kesempurnaan.⁵

Secara etimologi, *eksistensialisme* berasal dari kata *eksistensi*, *eksistensi* berasal dari bahasa Inggris yaitu *excitence*, dari bahasa latin *existere* yang berarti muncul, ada, timbul, memilih keberadaan aktual. Dari kata *ex* berarti keluar dan *sistere* yang berarti muncul atau timbul. Beberapa pengertian secara terminologi, yaitu pertama, apa yang ada, kedua, apa yang memiliki aktualitas (ada) dan ketiga adalah segala sesuatu (apa saja) yang di dalam menekankan bahwa sesuatu itu ada.⁶

Eksistensi adalah keberadaan, kehadiran yang mengandung unsur bertahan.⁷ Istilah *eksistensi* berasal dari kata *existra* (eks=keluar, sister =ada atau berada), dengan demikian, *eksistensi* memiliki arti sebagai “sesuatu yang sanggup keluar dari keberadaannya” atau “sesuatu yang mampu melampaui dirinya sendiri”.

Eksistensi adalah suatu proses yang dinamis, suatu, menjadi atau mengada. Ini sesuai dengan asal kata *eksistensi* itu sendiri, yakni *existere*, yang artinya keluar dari, melampaui atau mengatasi. Jadi *eksistensi* tidak bersifat kaku dan terhenti, melainkan lentur atau kenyal dan mengalami perkembangan atau sebaliknya kemunduran, tergantung pada kemampuan dalam mengaktualisasikan potensi-potensinya.

Eksistensi bisa kita kenal juga dengan satu kata yaitu keberadaan. Dimana keberadaan yang dimaksud adalah adanya pengaruh atas ada atau tidak adanya

⁵“Eksistensi,” *Wikipedia the Free Encyclopedia*. <https://id.wikipedia.org/wiki/Eksistensi> (30 Desember 2017).

⁶Lorens Bagus, *Kamus Filsafat* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 183.

⁷Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Edisi ke 3 Balai Pustaka 2002), h. 288.

kita. Istilah “hukuman” merupakan istilah umum dan konvensional yang mempunyai arti yang luas dan dapat berubah-ubah karena istilah itu dapat berkonotasi dengan bidang yang cukup luas. Istilah tersebut tidak hanya sering digunakan dalam bidang hukum, tetapi juga dalam istilah sehari-hari seperti di bidang moral, agama dan lain sebagainya.

Eksistensi dalam tulisan ini juga memiliki arti yang berbeda, *eksistensi* yang dimaksud adalah mengenai keberadaan aturan atau hukum yang mengakibatkan perubahannya suatu hal. Hukum dan pidana kaitannya sangatlah erat, dimana ada hukum pasti ada pidana, namun keduanya memiliki makna yang berbeda.

Binswanger, lebih menekankan kepada sifat-sifat yang melekat pada *eksistensi* manusia itu sendiri. Dalam filsafat eksistensi, eksistensi digunakan untuk menunjukkan cara benda yang unik dan khas dari manusia yang berbeda dengan benda-benda lainnya, karena hanya manusialah yang dapat berada dalam arti yang sebenarnya di banding makhluk-makhluk atau benda-benda lain di dunia ini lebih sepisik lagi *eksistensi* lebih merujuk atau menunjuk pada manusia secara individual artinya “individu yang ini” atau “individu yang itu” dan bersifat kongkrit, kongkrit dalam arti bahwa manusia tidak dipormulasikan berdasar rekayasa ide abstrak sfekulatif seseorang untuk menyatakan definisi manusia secara umum.

Dari definisi-definisi yang telah dikemukakan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Eksistensi adalah sesuatu yang menganggap keberadaan manusia tidaklah statis, artinya manusia senantiasa bergerak dari kemungkinan ke kenyataan. Proses ini berubah bila kini menjadi sesuatu yang mungkin maka besok akan berubah menjadi kenyataan karena manusia itu mempunyai kebebasan untuk bergerak. Bereksistensi berarti berani mengambil keputusan yang menentukan bagi

hidupnya. Konsekuensinya jika kita tidak bisa mengambil keputusan dan tidak berani berbuat maka kita tidak bereksistensi dalam arti yang sebenarnya.

2.2.2 Teori Modern

2.2.2.1 Konsep Modern

Kata modern merupakan suatu hasil dari proses modernisasi. Modernisasi disini merupakan suatu proses transformasi atau suatu perubahan sosial yang terarah dari suatu keadaan yang kurang maju atau kurang berkembang, menuju ke arah yang lebih baik, yang diwujudkan dalam segala aspek dengan harapan akan tercapai suatu kehidupan yang lebih maju, berkembang dan makmur.

Dari konsep modernisasi tersebut maka lahirlah konsep modern. Modern biasanya erat kaitannya dengan sesuatu yang “terkini” atau “baru”. Istilah modern berasal dari bahasa latin “Modo” atau cara dan “Ernus” atau masa kini. Modern adalah tata kehidupan yang mempunyai orientasi nilai budaya yang terarah ke kehidupan dalam peradaban dunia masa kini. Modern relatif bebas dari kekuasaan adat istiadat lama karena mengalami perubahan dalam perkembangan zaman dewasa ini. Perubahan-perubahan itu terjadi sebagai akibat masuknya pengaruh budaya dari luar yang membawa kemajuan terutama dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam mencapai kemajuan, selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang seimbang dengan kemajuan di bidang lainnya seperti ekonomi, politik, hukum dan bidang perjemuran.

Oleh karenanya itu, menjadi modern akan identik dengan menjadi kota atau menjadi industri. Karena itu perubahan dari tradisional ke modern, akan identik

dengan perubahan dari situasi desa menjadi kota, dan perubahan dari kehidupan agraris ke industri.

2.2.2.2 Ciri-ciri Modern

Dari pengertian konsep modern yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi adanya ciri-ciri modern, sebagai berikut:

2.2.2.2.1 Kehidupan yang berorientasi pada sektor industri

Alam tidak lagi menjadi hal yang amat vital dalam menunjang kehidupan mereka seperti yang dialami masyarakat tradisional. Hal ini terjadi karena sebagian besar manusia pada kehidupan modern lebih menguntungkan hidupnya pada dunia industri.

2.2.2.2.2 Terbuka dengan adanya teknologi baru

Alam dikendalikan dengan kemampuan pengetahuan dalam menunjang kehidupan yang lebih baik. Kemampuan pengetahuan di sini yakni berupa pengetahuan yang rasional dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dengan memanfaatkan teknologi-teknologi modern dalam menunjang kegiatannya.

2.2.2.2.3 Masyarakat modern yang menerima adanya hal-hal baru

Pada umumnya, kehidupan modern mengalami gejala modernisasi dari sektor industri, sektor perdagangan, kepariwisataan dan jasa lainnya. Hal ini bisa menjadikan manusia modern cenderung memiliki pengetahuan baru, bahkan bisa pula mendorong perilaku hidup yang konsumtif.

2.2.2.2.4 Sistem pelapisan sosial yang terbuka

Sistem mata pencarian industri mempengaruhi segi-segi sosial kehidupan modern. Segi-segi kehidupan modern yakni meliputi pembentukan sistem

pelapisan sosial, organisasi sosial, pola-pola perilaku, nilai dan norma sosial, kekuasaan dan wewenang dan lain-lain.

2.2.2.2.5 Lebih percaya pada ilmu pengetahuan dan teknologi

Mempunyai sasaran komunikasi dan tekomunikasi yang lengkap. Pada kehidupan modern, sistem komunikasi sudah maju. Mesin komunikasinya bermacam-macam dan cukup canggih. Manusia modern dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan kemajuan teknologi sehingga dapat melakukan komunikasi dengan mudah.

2.2.2.2.6 Melakukan tindakan secara rasional

Dalam melakukan suatu hal harus dilandasi dengan fakta-fakta yang ada, salah satunya adalah dengan menerima adanya teknologi yang rasional, yakni sebagai akibat dari perubahan-perubahan masuknya pengaruh kebudayaan dari luar yang membawa kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Manusia modern akan selalu berusaha agar mereka mempunyai pendidikan yang cukup tinggi dan berusaha agar mereka mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi seimbang dengan kemajuan di bidang lainnya seperti ekonomi, politik, hukum dan perjemuran.

2.2.2.2.7 Berfikir rasional

Berfikir rasional objektif, yakni dengan menerima segala sesuatu secara objektif dengan menggunakan fikiran yang rasional.

2.2.2.3 Dampak Positif dan Negatif Modernisasi

Dengan adanya konsep modern yang di jelaskan diatas, tentunya modernisasi dapat menimbulkan dampak positif dan negatif. Menurut abatas. Dampak positif modern yaitu:

2.2.2.3.1 Perubahan tata nilai dan sikap

Adanya modernisasi dan globalisasi dalam budaya menyebabkan pergeseran nilai dan sikap masyarakat yang semua irisional menjadi rasional.

2.2.2.3.2 Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi

Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat menjadi lebih mudah beraktivitas dan mendorong untuk berfikir lebih maju.

2.2.2.3.3 Tingkat kehidupan yang lebih baik

Didunia industri yang memproduksi mesin-mesin komunikasi dan transportasi yang canggih merupakan salah satu usaha mengurangi pengangguran dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2.2.2.4 Dampak Negatif Modern

2.2.2.4.1 Pola hidup konsumtif

Perkembangan industri yang pesat membuat penyediaan barang kebutuhan masyarakat melimpah. Dengan begitu masyarakat mudah tertarik untuk mengkonsumsi barang dengan banyak pilihan yang ada.

2.2.2.4.2 Sikap individualistik

Masyarakat merasa dimudahkan dengan teknologi maju membuat mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitasnya. Kadang mereka lupa bahwa mereka adalah makhluk sosial.

2.2.2.4.3 Gaya hidup kebarat-baratan

tidak semua budaya barat baik dan cocok diterapkan di Indonesia. Budaya negatif yang mulai menggeser budaya asli adalah anak tidak lagi hormat kepada orang tua, kehidupan bebas remaja dan lain-lain.

2.2.2.4.4 Kesenjangan sosial

Apabila dalam suatu komunitas masyarakat hanya ada beberapa individu yang dapat mengikuti arus modernisasi dan globalisasi maka akan memperdalam jurang pemisah antara individu dengan individu lain yang stagnan. Hal ini menimbulkan kesenjangan sosial.

Dari konsep modern yang kita pelajari diatas dengan berbagai ciri dan aspek-aspek yang mendasarinya, dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat tradisional dan modern memiliki perbedaan yang sangat jauh. Namun tentunya dengan memiliki berbagai kelemahan dan kelebihan. Tinggal bagaimana kita sebagai manusia saat ini dapat menyikapi berbagai macam perubahan yang terjadi.

2.2.3 Teori Etika Bisnis Islam

2.2.3.1 Definisi Etika Bisnis Islam

Etika berasal dari kata Yunani *ethos*, yang dalam bentuk jamaknya (at etha) berarti “adat istiadat” atau “kebiasaan” sedangkan secara etimologi etika edentik dengan moral, Karena telah umum diketahui bahwa istilah moral berasal dari kata

mos (dalam bentuk tunggal) dan *mores* (dalam bentuk jamak) dalam bahasa latin yang artinya kebiasaan atau cara hidup.⁸

Pengertian secara umum etika dan moralitas sama-sama berarti system nilai tentang bagaimana manusia harus hidup baik dengan manusia yang telah diinstitusialisasikan dalam sebuah adat kebiasaan yang kemungkinan terwujud dalam pola perilaku yang konsisten dan berulang dalam kurung waktu yang lama sebagaimana layaknya sebuah kebiasaan. Selain itu etika juga dipahami dalam pengertian yang sekaligus berbeda dengan moralitas. Etika berisi tentang nilai dan norma-norma yang konkrit yang menjadi pedoman dan pegangan hidup manusia dalam kehidupannya.⁹

Dalam Islam, istilah yang paling dekat berhubungan dengan istilah etika dalam Al-Qur'an adalah khuluq. Al-Qur'an juga menggunakan sejumlah istilah lain untuk menggambarkan konsep tentang kebaikan: *khair* (kebaikan), *birr* (kebenaran), *qist* (persamaan), *'adl* (kesetaraan dan keadilan), *haq* (kebenaran dan kebaikan), *ma'ruf* (mengetahui dan menyetujui) dan *taqwa* (ketaqwaan).

Menurut Rafiq Issa Beekun, etika dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan yang baik dari yang buruk. Etika adalah bidang ilmu yang bersifat normatif karena ia berperan menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak dilakukan oleh seseorang individu.¹⁰

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, etika dijelaskan dengan arti ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak dan kewajiban moral

⁸A. Kadir, *Hukum Bisnis Syariah Dalam Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2010), h. 47.

⁹Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 5.

¹⁰Veithzal Rival, Amiur Nuruddin dan Faisar Ananda Arfa, *Islam Business and Economics Ethics*, h. 3.

(ahlak). Etika juga diartikan kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan ahlak. Serta diartikan nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.

Etika diterapkan dalam bisnis dengan menunjukkan bahwa etika mengatur semua aktifitas manusia yang disengaja, etika juga hendaknya berperan dalam bisnis. Sedangkan bisnis merupakan aktivitas berupa jasa, perdagangan dan industri guna memaksimalkan nilai keuntungan.

Etika bisnis adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar, dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para perilaku bisnis harus komitmen padanya dalam bertransaksi, berperilaku dan, dan berelasi guna mencapai daratan atau tujuan-tujuan bisnisnya dengan selamat.¹¹

Etika bisnis adalah cara-cara untuk melakukan kegiatan bisnis yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan, industri, dan juga masyarakat. Kesemuanya ini mencakup bagaimana menjalankan bisnis secara adil, sesuai dengan hukum yang berlaku dan tidak tergantung pada kedudukan individu ataupun perusahaan di masyarakat.

Bisnis adalah sebuah aktivitas yang mengarah pada peningkatan nilai tambahan melalui proses penyerahan jasa, perdagangan atau pengolahan barang (produksi). Bisnis merupakan aktivitas berupa jasa, perdagangan dan industri guna memaksimalkan nilai keuntungan.¹²

Skinner mengatakan bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat. Sementara Anoraga dan Soegiastuti

¹¹Faisal Badroen, et al., eds., *Etika Bisnis Dalam Islam*, h. 15.

¹²Muhammad. *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta : UPP-AMP YKPN, 2003), h. 37.

mendefinisikan bisnis sebagai aktivitas jual beli barang dan jasa. Menurut Issa Rafiq Beekun, etika dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Etika adalah bidang ilmu yang bersifat normatif karena ia berperan menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak dilakukan oleh seorang individu. Etika bisnis, kadang kala merujuk kepada etika manajemen atau etika organisasi, yang secara sederhana membatasi kerangka acuannya kepada konsepsi sebuah organisasi.¹³

Dapat disimpulkan bahwa etika adalah suatu, hal yang dilakukan secara benar dan baik, tidak melakukan suatu keburukan melainkan hak kewajiban sesuai dengan moral dan melakukan segala sesuatu dengan penuh tanggung jawab. Sedangkan dalam Islam etika adalah ahlak seorang muslim dalam melakukan semua kegiatan termasuk dalam bidang bisnis. Oleh karena itu, jika ingin selamat dunia akhirat, kita harus memakai etika dalam keseluruhan aktivitas bisnis kita. Dan etika bisnis merupakan studi formal dan bagaimana standar itu diterapkan kedalam sistem dan organisasi yang digunakan masyarakat modern untuk memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa dan diterapkan kepada orang-orang yang ada di dalam organisasi.

2.2.3.2 Prinsip-Prinsip Etika Bisnis dalam Islam

Pada umumnya, prinsip yang berlaku dalam bisnis yang baik sesungguhnya tidak bisa dilepaskan dari kehidupan kita sehari-hari, dan prinsip ini sangat berhubungan erat dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat, berikut adalah beberapa prinsip-prinsip etika bisnis Islam yaitu:

¹³Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta : UPP-AMP YKPN, 2002), h. 38.

2.2.3.2.1 Kesatuan (Unity)

Yaitu kesatuan sebagaimana yang tereflesikan dalam tauhid yang memadukan keseluruhan aspek-aspek dalam kehidupan muslim baik dibidang ekonomi, politik dan social, serta meningkatkan konsistensi dan keteraturan secara menyeluruh.

Dari konsep ini Islam memadukan agama, ekonomi dan social demi membentuk kesatuan. Dari dasar pandangan ini sehingga etika dan bisnis menjadi terpadu, vertical maupun horizontal membentuk suatu persamaan yang begitu penting dalam sistem Islam.

2.2.3.2.2 Keseimbangan (equilibrium)

Yaitu keadilan atau kesetaraan. Prinsip ini menuntut agar setiap orang diperlakukan dengan adil sesuai dengan peraturan dan sesuai dengan criteria yang rasional objektif, serta dapat dipertanggung jawabkan.

Hal ini sesuai dengan firman Allah Q.S Al-Maidah/5:8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ۚ أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

Terjemahan :

Wahai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu semua senantiasa menjadi orang-orang yang menegakkan keadilan karena Allah, lagi menerangkan kebenaran; dan jangan sekali-kali kebencian kamu terhadap suatu kaum itu mendorong kamu kepada tidak melakukan keadilan. Hendaklah kamu berlaku adil (kepada sesiapa jua) karena sifat adil itu lebih hamper kepada taqwa. Dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui dengan mendalam apa yang kamu kerjakan.¹⁴

¹⁴Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, h. 144.

2.2.3.2.3 Kehendak Bebas (*Free Will*)

Kebebasan merupakan bagian penting dalam nilai etika bisnis Islam, tetapi kebebasan itu tidak merugikan kolektif. Kepentingan individu dibuka lebar. Tidak adanya batasan pendapatan bagi seseorang mendorong manusia manusia untuk aktif berkarya dan bekerja dengan segala potensi yang dimilikinya. Kecenderungan manusia untuk terus menerus memenuhi kebutuhan pribadinya yang tak terbatas dikendalikan dengan adanya kewajiban setiap individu terhadap masyarakat melalui dari zakat, infak dan sedekah.

2.2.3.2.4 Tanggung Jawab (*Responsibility*)

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil dilakukan oleh manusia karena tidak menuntut adanya pertanggungjawaban dan akuntabilitas. Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggung jawabkan tindakannya secara logis prinsip ini berhubungan erat dengan kehendak bebas, ia menetapkan batasan mengenai apa yang bebas dilakukan oleh manusia dengan bertanggungjawab atas semua yang dilakukannya.

2.2.3.2.5 Kebenaran, kebajikan atau kejujuran

Dalam konteks ini selain mengandung makna kebenaran lawan dari kesalahan, mengandung pula dua unsur yaitu kebajikan dan kejujuran. Dalam konteks bisnis kebenaran dimaksudkan sebagai niat, sikap dan perilaku benar yang meliputi proses akad (transaksi) proses mencari atau memperoleh komoniditas pengembangan maupun dalam proses upaya meraih atau menetapkan keuntungan. Dengan prinsip kebenaran ini maka etika bisnis Islam sangat menjaga dan berlaku preventif terhadap

kemungkinan adanya kerugian salah satu pihak yang melakukan transaksi, kerjasama atau perjanjian dalam bisnis.

2.2.3.3 Prinsip-prinsip Etika Bisnis

Pada dasarnya, setiap pelaksanaan bisnis sebaiknya harus menyelaraskan proses bisnis tersebut dengan etika bisnis yang telah disepakati secara umum dalam lingkungan tersebut. Sebenarnya terdapat beberapa prinsip beberapa prinsip etika bisnis yang dapat dijadikan pedoman bagi setiap bentuk usaha.

Sonny kerap menjelaskan bahwa prinsip etika bisnis adalah sebagai berikut:

- 2.2.3.3.1 Prinsip otonomi, sikap dan kemampuan manusia untuk mengambil keputusan dan bertindak berdasarkan kesadarannya tentang apa dianggapnya baik untuk dilakukan.
- 2.2.3.3.2 Prinsip keadilan, menuntut agar setiap orang diperlakukan secara sama sesuai dengan aturan yang adil dan sesuai kriteria yang rasional objektif, serta dapat dipertanggungjawabkan.
- 2.2.3.3.3 Prinsip kejujuran, terdapat tiga lingkup kegiatan bisnis yang bisa ditunjukkan secara jelas bahwa bisnis tidak bertahan lama dan berhasil kalau tidak didasarkan atas kejujuran. Pertama jujur dalam pemenuhan syarat-syarat perjanjian kontrak. Kedua, kejujuran dalam penawaran barang atau jasa dengan mutu dan harga yang sebanding. Ketiga, jujur dalam berhubungan kerja intern suatu perusahaan.
- 2.2.3.3.4 Prinsip saling menguntungkan (mutual benefit principle), menuntut agar bisnis dijalankan sedemikian rupa, sehingga menguntungkan semua pihak.

2.2.3.3.5 Prinsip integritas moral, terutama dihayati sebagai tuntutan internal dalam diri pelaku bisnis dan perusahaan, agar perlu menjalankan bisnis dengan tetap menjaga nama baik pimpinan maupun perusahaan.¹⁵

Dari semua prinsip bisnis di atas, Adam Smith menganggap bahwa prinsip keadilan sebagai prinsip yang paling pokok. Pertanyaan penting yang perlu dijawab adalah bagaimana menerapkan prinsip-prinsip bisnis secara tepat sesuai dengan keperluan atau kebutuhan dalam operasionalnya. Sehingga, dengan penerapan prinsip-prinsip bisnis yang tepat kedalam sebuah perusahaan (Corporate Cultur) yang memenuhi aspek pembudayaan atau pembiasaan dan penghayatan nilai-nilai, norma atau prinsip moral yang dianggap sebagai inti kekuatan dari sebuah perusahaan yang sekaligus juga membedakannya dengan perusahaan yang lain.

2.2.3.4 Sistem Etika Islam

Islam mendorong kita untuk memperlakukan setiap muslim secara adil terhadap sesama manusia. Allah berfirman dalam Q.S. An-Nisa/4 : 85

مَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِّنْهَا وَمَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِّنْهَا وَكَانَ اللَّهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ مُّقِيتًا

Terjemahannya:

Barang siapa memberikan hasil yang baik niscaya ia akan memperoleh bagian pahala dan barang siapa menimbulkan akibat yang buruk, niscaya ia akan memikul konsekuensinya.¹⁶

¹⁵ Agus Arijanto, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, h. 17.

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 119.

Selanjutnya, firman-Nya Q.S Al-A'raf/7:10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Terjemahannya:

Sesungguhnya kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.¹⁷

Demikian pula firman Allah swt. Q.S Hud/11:61

﴿وَالِى ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَتَقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ﴾

Terjemahannya:

Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya.¹⁸

2.2.3.5 Pentingnya Etika dalam Bisnis

Dalam konteks perusahaan atau entitas, bisnis dipahami sebagai suatu proses keseluruhan dari produksi yang mempunyai kedalaman logika, bisnis dirumuskan sebagai memaksimalkan keuntungan perusahaan dan meminimumkan biaya perusahaan. Karena itu bisnis sering kali menetapkan pilihan strategis dari pada pendirian berdasarkan nilai, dimana pilihan strategis didasarkan atas logika subsistem yaitu keuntungan dan kelansungan hidup bisnis itu sendiri. Akibat dari kesadaran demikian maka, upaya-upaya meraih keuntungan dilakukan dengan cara apapun.

Walaupun cara-cara yang digunakan mengakibatkan kerugian pihak lain, tetapi bila menguntungkan bagi pelaku bisnis dan perusahaannya, maka dianggap sebagai

¹⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahanya*, h. 823.

¹⁸Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahany*, h. 306.

pilihan bisnis. Adanya pemahaman baru mengenai bisnis dianggap mengada-ngada. Ia dianggap sebagai upaya yang akan mengakibatkan sistem dan hukum bisnis dianggap sudah terbentuk secara solid dalam dunia sebagaimana yang dipahami oleh kebanyakan orang.

Dengan kenyataan itu, pengembangan etika harus menghadapi situasi dan kondisi kedalam logika rasionalitas bisnis yang bersifat material dan karenanya telah menimbulkan ketegangan dan kerugian-kerugian pada masyarakat. Akan tetapi etika bisnis bukan hanya untuk mencari keuntungan melainkan merekomendasi pemahaman tentang bisnis dan sekaligus mengimplementasikan bisnis sebagai media usaha atau perusahaan yang bersifat etis. Etis dengan pengertian sesuai dengan nilai-nilai bisnis pada satu sisi dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai kebatilan, kerusakan dan kezaliman dalam bisnis.

Etika bisnis bertujuan melakukan perubahan kesadaran masyarakat tentang bisnis dengan memberikan suatu pemahaman atau cara pandang baru, yakni bahwa bisnis tidak terpisah dari etika. Bisnis merupakan aktivitas manusia secara keseluruhan dalam upaya mempertahankan aktivitas manusia secara keseluruhan dalam upaya mempertahankan hidup, mencari rasa aman, memenuhi kebutuhan sosial, dan harga diri serta mengupayakan pemenuhan aktualisasi diri.¹⁹

Islam mewajibkan setiap muslim (khususnya) mempunyai tanggungan untuk bekerja. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia mencari nafkah atau rejeki. Allah melapangkan bumi dan seisinya dengan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk mencari rezki.²⁰

¹⁹Muhammad, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta : Unit Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, 2004), h.61.

²⁰Veithzal Rival. *Islam Business and Economis Ethis* (Mengacu Pada Al-Qur'an dan Mengikuti Jejak Rasulullah SAW Dalam Bisnis, Keuangan dan Ekonomi), h.12.

Sebagaimana dalam firman Allah SWT Q.S. Al-Mulk/67:15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۚ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ



Terjemahan:

Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah disegala penjurunya dan makanlah dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan digunakan.²¹

Selanjutnya dalam Q.S. Al-Araf/7:10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا ۚ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Terjemahan:

Dan sesungguhnya kami telah menetapkan kamu (dan member kuasa) di bumi, dan kami jadikan untuk kamu padanya (berbagai jalan) penghidupan (supaya kamu bersyukur,tetapi) amatlah sedikit kamu bersyukur.²²

Selanjutnya Q.S. Hud/11:16.

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ لَيْسَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ إِلَّا النَّارُ ۚ وَحَبِطَ مَا صَنَعُوا فِيهَا وَبِطُلٌ مَّا كَانُوا يَعْمَلُونَ

Terjemahan:

Inilah orang-orang yang tidak memperoleh (sesuatu) di akhirat kecuali neraka, dan sia-sialah di sana apa yang telah mereka usahakan (di dunia) dan terhapuslah apa yang telah mereka kerjakan.²³

²¹Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta; PT. Sinergi Pustaka Indonesia, 2012), h. 823.

²²Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, h. 204.

²³Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, h. 299.

Etika juga dapat didefinisikan sebagai seperangkat prinsip moral yang baik dari yang buruk. Etika adalah bidang ilmu yang bersifat normatif karena ia berperan menentukan apa yang harus dilakukan atau tidak dilakukan oleh seseorang individu.

Menurut Isriyono Wahyu dan Ostaria, adalah cabang utama ilmu filsafat yang mempelajari nilai atau kualitas. Etika mencakup analisis dan penerapan konsep seperti benar salah, baik buruk dan tanggung jawab. Etika adalah ilmu berkenaan tentang yang buruk dan tentang hak kewajiban moral.²⁴

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, etika dijelaskan dengan arti ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk dan tentang hak kewajiban moral (akhlak). Etika juga diartikan kumpulan asas atau nilai yang berkenaan dengan akhlak. Serta diartikan nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat.

Etika juga seharusnya diterapkan dalam bisnis dengan menunjukkan bahwa etika mengatur semua aktivitas manusia yang disengaja, sedangkan bisnis merupakan aktivitas berupa jasa, perdagangan dan industri guna memaksimalkan nilai keuntungan.

Etika bisnis adalah seperangkat nilai tentang baik, buruk, benar dan salah dalam bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas. Dalam arti lain etika bisnis berarti seperangkat prinsip dan norma dimana para perilaku bisnis harus komitmen padanya dalam bertransaksi, berperilaku, dan berelasi guna mencapai daratan atau tujuan bisnisnya dengan selamat.²⁵

²⁴Veithzal Rivai, *Islam Business And Economi Ethics* (Mengacu Pada Al-Qur'an dan Mengikuti Jejak Rasulullah SAW Dalam Bisnis, Keuangan dan Ekonomi), h. 3.

²⁵Faisal Badroen, MBA, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 15.

Etika bisnis adalah cara-cara untuk melakukan kegiatan yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu, perusahaan, industri dan juga masyarakat. Kesemuanya ini mencakup bagaimana menjalankan bisnis secara adil, sesuai dengan hukum dan yang tidak tergantung pada kedudukan individu ataupun perusahaan di masyarakat.

Dapat disimpulkan etika yaitu suatu hal yang dilakukan secara benar dan baik, tidak melakukan suatu keburukan, melakukan hak kewajiban sesuai dengan moral, dan melakukan segala sesuatu, dengan penuh tanggung jawab. Sedangkan dalam islam etika adalah akhlak seorang ummat muslim dalam melakukan semua kegiatan termasuk dalam bidang bisnis. Oleh karena itu, jika kita ingin selamat dunia akhirat, kita harus memakai etika dalam keseluruhan aktivitas bisnis kita. Dan etika bisnis merupakan studi formal dan bagaimana standar itu diterapkan ke dalam system dan organisasi yang digunakan masyarakat modern untuk memproduksi dan mendistribusikan barang dan jasa yang diterapkan kepada orang-orang yang berada dalam organisasi.

2.3 Tinjauan Konseptual

Skripsi ini berjudul “Eksistensi Mesin Oveng Terhadap Pola Kerja Pangngesso Gabah di Kab. Pinrang (Analisis Etika Bisnis Islam)”. Judul ini mengandung unsur-unsur pokok kata yang perlu diberikan penjelasan agar pembahasan terhadap skripsi ini lebih fokus dan lebih jelas.

2.3.1 Eksistensi

Eksistensi adalah keberadaan atau kehadiran yang mengandung unsur bertahan pada suatu produk atau layanan.²⁶

²⁶Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi IV (Cet. VII Jakarta: Gramedia Pustaka, 2013), h. 357.

2.3.2 Mesin *Oveng*

Mesin *oveng* atau mesin pengering padi merupakan sebuah mesin yang digunakan untuk mengeringkan gabah hasil panen padi. Mesin ini bekerja dengan menurunkan kadar air padi yaitu 0,8-1,2%/ jam. Dengan menghembuskan udara panas kedalam wadah yang berisi gabah secara terus menerus hingga kadar airnya berkurang seperti yang diinginkan.

Mesin *oveng* atau mesin pengering padi ini memiliki beberapa komponen yaitu, *Elevator* pemasukan gabah, (paddy input), Ruang penampungan gabah sementara, kotak pengering (drying box), *Blower* atau *Fan*, *Burner*, serta yang terakhir yaitu pengeluaran gabah kering (paddy output).

Kelebihan dari mesin ini adalah tidak perlu memakan waktu banyak untuk mempelajarinya, tenaga kerja yang dibutuhkan hanya 3 orang, satu operator dan yang dua lainnya mengatur gabah yang telah di dryer di teruskan ke mesin penggiling gabah menjadi beras, mesin *oveng* ini juga mempunyai penampungan kapasitas padi yang cukup besar yaitu 500-4000 kg dan pejemur tidak lagi mengeluarkan tenaga dan waktu yang cukup lama untuk mengeringkan gabahnya.

Kekurangan dari mesin *oveng* atau mesin pengering gabah ini memiliki standar pemakaian, mesin ini juga membutuhkan bahan bakar yang cukup banyak, bisa mencapai 10-20 liter solar/sekali pakai dan memerlukan ruangan yang cukup besar untuk menempatkannya dan membutuhkan biaya yang cukup besar untuk memiliki mesin dryer ini.

2.3.3 *Pangngesso* Gabah

Komunitas *pangngesso* gabah atau jasa penjemur gabah ini merupakan gambaran hidup yang marginal, terpinggirkan, miskin, tidak berdaya dan tidak

diberdayakan. Kehidupan sehari-hari mereka hanya bergelut dengan menjadi buruh penjemur padi di pabrik gabah tradisional.

Mereka berangkat bekerja mulai pukul tujuh pagi hingga pulang kerumah pukul 6 malam, para buruh *pangngesso* gabah bertempat tinggal biasanya tidak jauh dari pabrik gabah tradisional, upah yang mereka dapatkan tergantung dari berapa karung gabah yang bisa mereka jemur. Rata-rata upah para penjemur gabah Rp. 4000 perkarung.

2.3.4 Analisis

Analisis berarti penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan atau perbuatan) untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab atau akibat perkara). Analisis juga diartikan sebagai penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.²⁷

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, akibat perkara dan sebagainya).²⁸

2.3.5 Etika Bisnis Islam

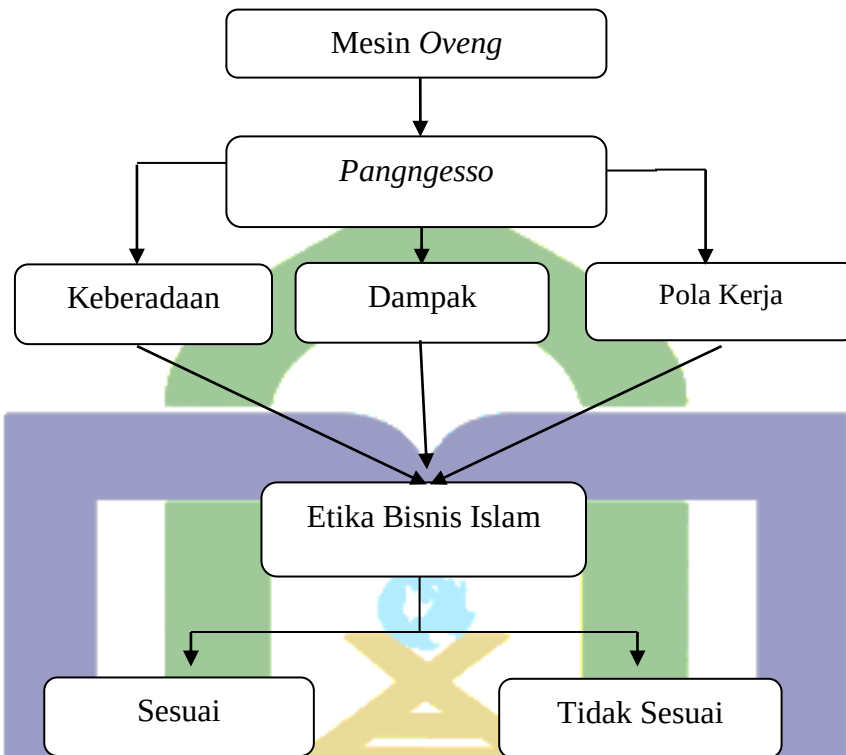
Etika bisnis Islam merupakan suatu norma yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist yang dijadikan pedoman untuk bertindak, bersikap, bertingkah laku serta membedakan antara mana yang baik dan mana yang buruk dalam melakukan aktivitas bisnis.²⁹

²⁷Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Indonesia Pusat Bahasa*, Edisi IV (Cet. VII Jakarta: Gramedia Pustaka, 2013), h. 58.

²⁸Hoetomo, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), h. 39.

²⁹Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, h. 41.

2.4 Bagan Kerangka Fikir



Adapun penjelasan bagan kerangka fikir di atas adalah mesin *oveng* merupakan suatu teknologi baru sebagai mesin pengering gabah di pabrik, *pangngesso* atau jasa penjemur gabah di pabrik sebelum ada mesin dryer, kemudian keberadaan *pangngesso* gabah ini mulai dipengaruhi oleh adanya mesin pabrik *oveng* tersebut, di mana keberadaan mesin pabrik *oveng* tersebut memiliki tujuan keberadaan sebagai mesin pengering gabah dan cara kerja tersendiri yang berbeda dari *pangngesso* gabah, selanjutnya aktivitas kerjanya di analisis dengan etika bisnis islam. apakah keberadaan mesin *oveng* ini sudah sesuai dengan prinsip etika bisnis islam, yaitu kesatuan, keseimbangan, kehendak bebas, dan tanggung jawab atau tidak sesuai.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan ini meliputi beberapa hal yaitu jenis penelitian, lokasi penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.³⁰ Untuk mengetahui metode penelitian dalam penelitian ini, maka diuraikan sebagai berikut:

3.1 jenis Penelitian

Deskriptif kualitatif. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan ditengah-tengah masyarakat maupun kelompok tertentu, dimana peneliti berusaha langsung mencari data lapangan untuk mengetahui kejadian yang terkait permasalahan yang diangkat peneliti. Selain itu peneliti juga menelaah atau memeriksa bahan-bahan keputusan yang terdapat dalam perpustakaan untuk menunjang penelitian yang dibahas.³¹

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi dan waktu penelitian telah dijadikan sebagai tempat pelaksanaan yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah Kabupaten Pinrang. Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

³⁰Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30-36.

³¹Eko Widodo Mukhtar, *Konstruksi ke Arah Penelitian Deskriptif* (Yogyakarta: Avyrouz, 2000), h. 79.

3.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian penulis pada penelitian ini adalah difokuskan untuk mengetahui bagaimana Analisis, etika bisnis Islam terhadap Tujuan, tata cara, serta aktivitas kerja *pangngesso* gabah setelah adanya mesin *oveng* di Kab. Pinrang.

3.4 Sumber Data Yang Digunakan

adapun yang menjadi sumber data penelitian ini ada dua, yaitu:

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari orang pertama, dari sumber asalnya yang belum diolah dan diuraikan orang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang digunakan dari hasil *interview* (wawancara), pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini masyarakat Kab. Pinrang yang berkontribusi dalam kegiatan menjemur gabah. Baik pemilik mesin *oveng*, pekerja maupun pemilik pabrik gabah atau lapangan jemur. Selain itu, peneliti juga akan mewawancara pemerintah setempat mengenai keberadaan mesin *Oveng* tersebut.

3.4.2 Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian dalam bentuk laporan, skripsi, tesis, disertai peraturan perundang-undangan dan lain-lain.³² Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung serta

³²Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), h. 106.

melalui media perantara (diperoleh atau dicatat pihak lain). Dalam hal ini data sekunder diperoleh dari:

3.4.2.1 Perpustakaan (buku-buku, skripsi)

3.4.2.2 Internet (download.pdf)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan lapangan yang sesuai dengan data yang bersifat teknis, sebagai berikut:

3.5.1 Observasi

Dalam hal ini penelitian mengamati objek yang diteliti yang ada di dalam lapangan kemudian penulis mencatat data-data secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki dan yang diperlukan dalam penelitian.

Menurut S. Margo observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek ditempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa.³³

3.5.2 Wawancara (Interview)

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya, yang dilakukan dua pihak, yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai (interview). Wawancara adalah metode pengumpulan data

³³Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), h. 173.

yang sangat populer, karena itu banyak digunakan oleh para peneliti.³⁴ Wawancara yang telah dilakukan yakni pada masyarakat Kab. Pinrang yang berkontribusi dalam kegiatan memproduksi gabah. Baik pemilik mesin *oveng*, pekerja maupun pemilik lapangan jemur gabah. Selain itu, peneliti juga akan mewawancarai pemerintah setempat mengenai keberadaan mesin *oveng* tersebut.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan buka berdasarkan pikiran.³⁵ Data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan dengan teknik observasi, wawancara dan angket cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.³⁶

Dalam hal ini, data peneliti telah mengumpulkan dokumen serta mengambil gambar kegiatan-kegiatan dan rekaman yang terkait dengan permasalahan pada penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencadraan (Description) dan penyusunan transkrip serta material lain yang telah terkumpul. Dimaksudkan agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk kemudian menyajikannya

³⁴Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Cet 3; Jakarta Rajawali Pers, 2004), h. 108.

³⁵Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 158

³⁶Husain Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Cet; Jakarta : Bumi Aksara, 2008), h. 69.

kepada orang lain agar lebih jelas tentang apa yang telah dikemukakan atau di dapatkan dilapangan.³⁷ Analisis data ini akan menarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan menggeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.³⁸

Adapun proses tahapan analisis data adalah sebagai berikut;

- 3.6.1 Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari sumber data kunci yakni masyarakat Kab. Pinrang. Setelah data yang diperoleh dianalisis maka peneliti melanjutkan wawancara dengan sumber data berikutnya, yakni para masyarakat pejemur yang memiliki mesin *oveng*. Proses tersebut penulis lakukan untuk meyakinkan bahwa data yang ditulis betul-betul valid dan dapat dipercaya.
- 3.6.2 Mereduksi data, data dari hasil wawancara dari beberapa sumber data serta hasil dari studi dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan selanjutnya dianalisis oleh penulis, kegiatan ini bertujuan untuk membuang data-data yang tidak diperlukan atau menggolongkan kedalam hal-hal pokok yang menjadi fokus permasalahan yang diteliti.
- 3.6.3 Penyajian data yang dilakukan dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data dan studi dokumentasi. Data yang disajikan berupa narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan atau diceritakan ditulis apa adanya kemudian

³⁷Sudarman Damin, *Menjadi Peneliti Kualitatif: Ancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), h. 37.

³⁸Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.

penelitian memberikan interpretasi atau penelitian sehingga data yang dituliskan menjadi bermakna.

- 3.6.4 Verifikasi dan penarikan kesimpulan, dimana peneliti melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang dituiskan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara konparasi dan pengelompokan data yang ditulis kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan penumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan memperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan yang sebenarnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Deskripsi Masyarakat Kec. Mattiro Bulu Kab. Pinrang

4.1.1.1 Luas Wilayah Kec. Mattiro Bulu

Secara administratif Kec. Mattiro Bulu masuk ke dalam daerah Kab. Pinrang Propinsi Sulawesi Selatan dengan jarak dari ibu kabupaten sejauh 8 km, terbagi dalam 7 desa 2 kelurahan yang menjadi 19 dusun dengan jumlah penduduk pada tahun 2013 sebanyak 27.422 jiwa. Kondisi dan potensi daerah merupakan hal yang penting dalam mendukung perkembangan suatu daerah. Luas wilayah Kec. Mattiro Bulu meliputi 225.49 km².

4.1.1.2 Geografis

Adapun batas wilayah Kec. Mattiro Bulu adalah sebagai berikut:

Table 1. Batas Wilayah Kec. Mattiro Bulu

Batas	Kecamatan	Kabupaten
Sebelah utara	Sawitto	Pinrang
Sebelah selatan	Suppa	Pinrang
Sebelah timur	Lawowoi	Sidrap
Sebelah Barat	Mattiro Sompe	Pinrang

Sumber Data: Kantor Kec. Mattiro Bulu Tahun 2017

4.1.1.3 Tofografi

Keadaan tofografi wilayah Kec. Mattiro Bulu semuanya Berupa Wilayah Datar. Jenis penggunaannya adalah pemukiman dan sarana pemerintahan lainnya, sawah, perkebunan rakyat, peternakan, perairan dan irigasi. Dari luas wilayah Kec. Mattiro Bulu 225.49 km², lahan sawah dan perkebunan rakyat sangat mendominasi.

4.1.1.4 Demografi

Kec. Mattiro Bulu dihuni sebagian besar masyarakat suku Bugis. Kehidupan masyarakat di Kec. Mattiro Bulu ini pun masih sangat kental dengan adat Bugisnya. Data jumlah Penduduk Kec. Mattiro Bulu tahun 2017 yaitu: 27.839 orang

4.1.1.5 Kondisi Masyarakat

Agama, masyarakat Kec. Mattiro Bulu sebagian besar beragama Islam. Dan tingkat pendidikan masyarakat Kec. Mattiro Bulu suatu daerah yang merupakan faktor penting dalam perkembangan daerah tersebut. Meskipun tidak sedikit masyarakat Kec. Mattiro Bulu yang berpendidikan rendah bahkan ada yang tidak pernah mengenal bangku pendidikan, namun tingkat kepedulian masyarakat Kec. Baranti pada pendidikan cukup baik.

Tabel 2. Agama yang di anut Masyarakat Kec. Mattiro Bulu

No	Agama	Jumlah
1	Islam	27.799 orang
2	Kristen	40 orang
Jumlah Total		27.839 orang

Sumber data: Kantor Kec. Mattiro Bulu tahun 2017

4.1.1.6 Ekonomi

Keadaan ekonomi di Kec. Mattiro Bulu sangat erat hubungannya dengan mata pencaharian masyarakat. Mata pencaharian suatu masyarakat di pengaruhi oleh alam dan pola fikir yang ada di suatu daerah. Karena sebagian besar wilayah Kec. Mattiro Bulu memiliki lahan perjemuran dan perkebunan sehingga sebagian besar masyarakatnya merupakan pejemur dan pekebun. Meskipun demikian banyak juga masyarakat Kec. Mattiro Bulu bermata pencaharian lain seperti berternak, pegawai negeri sipil (PNS), dan lainnya.

4.1.1.7 Kehidupan Sosial

Manusia sebagai makhluk sosial, secara langsung atau tidak langsung akan membutuhkan kehadiran orang lain di dalam kehidupannya. Karena tanpa kehadiran orang lain dia akan merasa kurang berarti atau paling tidak dia akan mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Dengan demikian kehadiran orang lain dalam kehidupan seseorang adalah mutlak diperlukan. Hal ini dalam rangka

saling mengisi, memberi dan saling menerima, dengan kata lain saling tolong menolong dan saling bergotong royong dalam memenuhi kebutuhan hidup bersama.

Gambaran ini tercermin pada masyarakat Kec. Mattiro Bulu yang telah memiliki budaya gotong royong. Budaya gotong royong tersebut tidak jauh berbeda dengan desa-desa lainnya. Hal ini terjadi karena budaya gotong royong telah menjiwai kehidupan masyarakat dan diwarisi secara turun temurun sejak dahulu sampai sekarang. Jiwa gotong royong ini dimiliki masyarakat Kec. Mattiro Bulu tercermin dengan kegiatan kemasyarakatan yang masih mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

4.1.1.8 Bentuk Ritual Masyarakat

Selamatan merupakan salah satu adat istiadat yang masih dilakukan oleh masyarakat Kec. Mattiro Bulu. Kondisi ini tampak dalam acara selamatan bayi, pernikahan, kematian, serta dalam mendirikan bangunan-bangunan tertentu. Acara selamatan ini banyak dipengaruhi oleh budaya-budaya masyarakat bugis. Acara selamatan lain yang masih diadakan oleh pejemur adalah acara *Mappalili* yaitu acara yang diperingati ketika seseorang hendak memanen padi untuk meminta keselamatan ketika panen berlangsung dengan baik dan agar supaya hasil panen yang didapat berlimpah.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Tujuan Keberadaan Mesin *Oveng* di Kec. Mattiro Bulu Kab. Pinrang.

Keberadaan mesin *oveng* merupakan kemajuan teknologi yang memberikan banyak manfaat bagi sejumlah kalangan masyarakat. Tidak terkecuali dengan kalangan masyarakat petani di Kec. Mattiro Bulu Kab. Pinrang, Sulawesi Selatan dengan kehadiran mesin pengering (*dryer*) asal China yang dapat mengeringkan gabah, membuat masyarakat petani merasa nyaman selain efektif penggunaan mesin tersebut cukup efisien. Keberadaan mesin pengering tersebut di anggap efektif karena tidak lagi menggunakan cara manual dan tenaga manusia dalam jumlah yang banyak seperti yang dilakukan sejumlah petani pada saat itu, sulit mencari tenaga kerja pada saat musim panen telah tiba. Salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kekurangan tenaga kerja adalah dengan cara meningkatkan kapasitas dan efisiensi kerja dengan menggunakan mesin pengering. Hal ini sebagai mana yang dikatakan oleh Ibu Muliati. S dan Bapak Rachmatullah, S.IP, M. Si sebagai berikut:

Perlunya kedatangan mesin *oveng* di Kab. Pinrang ini karena sangat menguntungkan bagi masyarakat petani untuk mendapatkan hasil produksi yang lebih baik dan kehadiran mesin *oveng* ini juga disambut baik dari kalangan masyarakat khususnya pejemur, hal ini dikarenakan para pejemur tidak lagi harus menunggu cuaca bagus untuk menjemur gabah yang ingin di produksi.³⁹

Keberadaan mesin *oveng* ini dikalangan para pejemur sangat bagus karena kualitas beras yang dihasilkan sangat bagus, dan cara kerjanya pun cepat mampu mengeringkan gabah dalam jumlah 500-4000 kg padi dalam waktu satu hari saja dulunya masyarakat petani saat musim panen tiba dalam proses menjemur gabahnya membutuhkan banyak orang dan membutuhkan waktu 3-5 hari untuk

³⁹ Hasil wawancara Muliati. S, Selaku Sekertaris Desa Padaelo, Tanggal 12 Maret 2018

menjemur gabahnya dengan adanya mesin ini tenaga kerja tidak lagi di gunakan saat ingin menjemur dan memproduksi gabah.⁴⁰

Mesin *oveng* merupakan mesin pengering gabah pada saat panen tiba atau pada saat masyarakat ingin memproduksi gabahnya, Mesin *oveng* atau mesin pengering padi merupakan sebuah mesin yang digunakan untuk mengeringkan gabah hasil panen padi. Mesin ini bekerja dengan menurunkan kadar air padi yaitu 0,8-1,2%/ jam. Dengan menghembuskan udara panas kedalam wadah yang berisi gabah secara terus menerus hingga kadar airnya berkurang seperti yang diinginkan.

Mesin *oveng* atau mesin pengering padi ini memiliki beberapa komponen yaitu, *Elevator* pemasukan gabah, (paddy input), Ruang penampungan gabah sementara, kotak pengering (drying box), *Blower* atau *Fan*, *Burner*, serta yang terakhir yaitu pengeluaran gabah kering (paddy output).

Mesin *Drying Box* atau mesin pengerin padi yang saat ini marak diberbagai daerah, mulai dikenalkan kepada masyarakat petani khususnya di Kec. Mattiro Bulu Kab. Pinrang. Di mana masyarakat menyebutnya dengan istilah mesin *oveng* kecanggihan mesin ini memberi keuntungan kepada masyarakat petani di Kec. Mattiro Bulu Kab. Pinrang sebagai berikut:

Hadirnya mesin *oveng* Alhamdulillah banyak membantu bagi para petani dalam menjemur gabah hasil panen yang dulunya harus di jemur sehari-hari dengan kehadiran mesin *oveng* dapat selesai dalam waktu yang cukup singkat.⁴¹

⁴⁰Hasil wawancara Rachmatullah, S.IP, M.si , Selaku Sekertaris Camat Mattiro Bulu, Tanggal 12 Maret 2018.

⁴¹Hasil wawancara Supu, Selaku Masyarakat Petani di Kec. Mattiro Bulu, Tanggal 23 Maret 2018.

Kami para petani sangat mendukung adanya mesin *oveng* ini karena tidak membuang waktu dan tenaga yang banyak, kemudian menambah nilai jual karena beras yang di hasilkan cukup baik, karena kadar air yang bisa di atur pada mesin *oveng* ini menghasilkan gabah yang benar-benar kering. Sejak adanya mesin *oveng* ini sangat-sangat membantu dan memudahkan pekerjaan masyarakat petani pada saat ingin memproduksi gabah.⁴²

Mesin *oveng* ini di nilai telah mampu menampung dan mengeringkan gabah lebih cepat dan lebih efektif di bandingkan menggunakan cara manual (tangan manusia). Sehingga banyak masyarakat tertarik dengan mesin tersebut bahkan sebagian masyarakat yang mampu membeli mesin tersebut telah dipergunakan dalam suatu bisnis seperti halnya menyewakan mesin tersebut kepada masyarakat petani dan pedagang beras pada saat musim panen dan musim hujan. Karena masyarakat sangat membutuhkan mesin tersebut agar gabah mereka tidak rusak sehingga mendapatkan hasil produksi yang lebih baik. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh para pemilik mesin *oveng* sebagai berikut:

Menurut bapak Iskandar pemilik mesin *oveng* mengatakan bahwa masyarakat senang menggunakan mesin *oveng* dari pada menggunakan jasa penjemur gabah, karena pada saat mesin *oveng* belum ada masyarakat petani mengeluh, boleh dikatakan gabahnya akan rusak apa lagi jika cuaca tidak menentu, adanya mesin ini sudah 5 tahun tapi yang saya miliki baru 3 tahun hasil penyewaan yang diperoleh biasa mencapai 1 juta/80karung.⁴³

Menurut Hj. Surianti, masyarakat sekarang lebih memilih menggunakan mesin *oveng* karena sangat membantu agar gabah masyarakat terproduksi dengan baik, hasil

⁴²Hasil wawancara Mas Jaya Jabir, Selaku Masyarakat Petani dan Pedagang di Kec. Mattiro Bulu, Tanggal 21 Maret 2018.

⁴³Hasil wawancara Iskandar, Selaku Masyarakat di Kec. Mattiro Bulu, Tanggal 25 Maret 2018.

berasnyapun langsung bersih, penghasilan dari mesin inipun cukup baik bisa sampai 5 juta/bulan saat musim panen padi.⁴⁴

Sedangkan menurut ibu Hj. A. Jamila seorang istri pedagang beras sekaligus pemilik mesin *oveng* mengatakan bahwa mesin pabrik *oveng* ini sangat baik digunakan oleh para pedagang beras dan masyarakat petani karena sangat cepat prosesnya dan hasilnya sangat memuaskan.⁴⁵

Berbagai inovasi dalam dunia pertanian sangat dibutuhkan untuk meningkatkan hasil produktivitas pertanian. Dengan adanya mesin ini sangat membantu masyarakat petani mengelola hasil penennya, namun pemerintah juga harus memikirkan para buruh jemur, jika mesin ini mulai digunakan luas di Indonesia. Masyarakat mengakui mesin tersebut sangat efektif dalam dunia pertanian hanya saja para buruh jemur yang biasanya bekerja sebagai buruh jemur pabrik akan kehilangan lahan pekerjaannya jika dipikir mesin tersebut sangat irit dan tidak mengeluarkan banyak tenaga dan tidak merepotkan, namun resiko kehadiran mesin ini tentu para buruh jemur gabah yang biasanya bekerja menjemur gabah di pabrik tidak dapat bekerja lagi.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kehadiran mesin *oveng* di Kab. Pinrang, telah banyak diminati atau dipergunakan oleh masyarakat di Kab. Pinrang, khususnya di wilayah Kec. Mattiro Bulu ketika waktu musim panen telah tiba, karena masyarakat setempat sangat puas dengan cara kerja mesin tersebut, di mana pemilik lahan pabrik tidak lagi sulit mencari tenaga kerja dengan kehadiran mesin modern ini pemilik lahan pabrik hanya terima jadi, dengan menggunakan mesin ini, sehingga hasil produksi semakin membaik.

⁴⁴Hasil wawancara Hj. Surianti, Selaku Masyarakat di Kec. Mattiro Bulu, Tanggal 19 Maret 2018.

⁴⁵Hasil wawancara Hj. A. Jamilah, Selaku Masyarakat di Kec. Mattiro Bulu, Tanggal 20 Maret 2018.

Berdasarkan hasil wawancara yang dipaparkan di atas jika dikaitkan dengan analisis etika bisnis Islam sesuai, karena tujuan kehadiran mesin *oveng* ini sangat banyak memberikan manfaat bagi masyarakat petani di Kab. Pinrang, khususnya di Kec. Mattiro Bulu di mana dapat membantu dan menolong masyarakat para petani dalam mempermudah dan mempercepat proses produksi gabah dan memperkecil resiko kerusakan gabah akibat cuaca yang tidak menentu.

Konsep Al-qur'an tidak meragukan kehadiran mesin tersebut tentang bisnis sangatlah komprehensif parameter yang dipakai tidak saja menyangkut dunia saja, namun juga menyangkut urusan akhirat.⁴⁶ Bisnis-bisnis yang benar-benar sukses menurut pandangan Al-qur'an adalah bisnis yang membawa keuntungan pada pelakunya dalam dua fase kehidupan manusia yang fana dan terbatas, yakni dunia dan yang abadi serta tak terbatas, yaitu akhirat. Manusia harus bekerja bukan hanya untuk meraih sukses di dunia ini namun juga untuk kesuksesan di akhirat. Semua kerja seseorang akan mengalami efek yang demikian besar pada diri seseorang baik efek positif dan negatif.⁴⁷

Adapun prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang harus dijalankan para perbisnis muslim dalam menjalankan bisnisnya sebagai berikut :

4.2.1.1 *Unity* (Persatuan)

Alam semesta, termasuk manusia, adalah milik Allah, yang memiliki kemahakuasaan (kedaulatan) sempurna atas makhluk-mahkluknya. Konsep *tauhid*, yang merupakan suatu dimensi vertikal Islam yang dipahami sebagai suatu ungkapan keyakinan seorang Muslim atas keesaan Tuhan. Konsep tauhid memberikan prinsip

⁴⁶Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam* (Jakarta: Pusat Al-Kautsar, 2003), h. 49.

⁴⁷Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis Dalam Islam*, h. 35.

perpaduan yang kuat sebab seluruh umat manusia dipersatukan dalam ketaatan kepada Allah semata. Dari konsep ini maka Islam menawarkan keterpaduan agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan.

Kehadiran mesin *oveng* menunjukkan sikap akidah karena dapat membantu terhadap masyarakat para petani, namun belum mampu melaksanakan keseimbangan sepenuhnya terhadap masyarakat Kec. Mattiro Bulu. Dalam hal ini mesin ini belum mampu memenuhi konsep keesaan dalam etika bisnis Islam.

4.2.1.2 *Equilibrium* (Keseimbangan)

Keseimbangan atau ‘adl, menggambarkan dimensi horizontal ajaran Islam, dan berhubungan dengan harmoni segala sesuatu di alam semesta. Islam telah mengharamkan setiap hubungan bisnis atau usaha yang mengandung kezaliman dan mewajibkan terpenuhinya keadilan yang teraplikasikan dalam hubungan usaha dan kontrak- kontrak serta perjanjian bisnis.

Dalam beraktivitas di dunia bisnis, Islam mengharuskan berbuat adil yang diarahkan kepada hak orang lain, hak lingkungan sosial, hak alam semesta. Jadi, keseimbangan alam dan keseimbangan sosial harus terjaga bersamaan dengan operasional usaha bisnis. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-An’am ayat 152:

وَلَا تَقْرَبُوا مَالَ الْيَتِيمِ إِلَّا بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ حَتَّىٰ يَبْلُغَ أَشُدَّهُ ۖ وَأَوْفُوا بِالْكَيلِ
وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ ۖ لَا تَكْلِفُوا نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۖ وَإِذَا قُلْتُمْ فَاعْدِلُوا وَلَوْ كَانَ ذَا
قُرْبَىٰ ۖ وَبِعَهْدِ اللَّهِ أَوْفُوا ۚ ذَٰلِكُمْ وَصَّيْنَاكُمْ بِهِ ۖ لَعَلَّكُمْ تَتَذَكَّرُونَ ﴿١٥٢﴾

Terjemahan:

dan janganlah kamu dekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil. Kami tidak memikulkan beban kepada seseorang melainkan sekedar kesanggupannya. dan apabila kamu berkata, Maka hendaklah kamu Berlaku adil, Kendatipun ia adalah kerabat(mu)[519], dan penuhilah janji Allah[520]. yang demikian itu diperintahkan Allah kepadamu agar kamu ingat.⁴⁸

Keberadaan mesin *oveng* dianggap belum sesuai dengan konsep etika bisnis Islam. Operasioanal mesin ini menimbulkan ketidakadilan terhadap anggota yang tergolong tenaga kerja, hadirnya mesin tersebut di tengah-tengah masyarakat juga belum dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada, sehingga belum mampu meningkatkan taraf perekonomian masyarakat Kec. Mattiro Bulu Kab. Pinrang. Islam mengharuskan untuk berbuat adil, akan tetapi kehadiran mesin *oveng* belum mampu menerapkan tanggungjawab sosialnya sesuai dengan etika bisnis Islam.

4.2.1.3 *Free Will* (Kehendak Bebas)

Konsep *free will* merupakan kebebasan yang diberikan kepada manusia untuk melakukan sesuai apa yang diinginkan tanpa adanya paksaan, akan tetapi manusia yang baik akan menggunakan kebebasan tersebut dalam rangka tauhid dan keseimbangan.⁴⁹

Konsep kehendak bebas berkedudukan sama dengan konsep kesatuan dan keseimbangan. Setiap hal yang dilakukan di dunia kita harus tunduk dengan aturan-

⁴⁸Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, h. 199-200.

⁴⁹Sofyan S. Harahap, *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 78.

aturan yang ditetapkan oleh Allah SWT demi kehidupan pribadi dan kehidupan sosial, agar tidak terjadi konflik dalam diri sendiri dan orang lain.

Mesin *oveng* dapat dikatakan memberikan kehendak bebas, karena aktifitas pada musim panen telah dimiliki oleh masyarakat yang memiliki mesin panen modern tersebut. Dalam hal ini, sebgian masyarakat tidak bebas untuk melakukan aktivitasnya sehari-hari dalam memenuhi kebutuhannya seperti aktifitas para buruh jemur.

4.2.1.4 Bertanggung Jawab

Untuk memenuhi konsep keadilan dan kesatuan seperti yang kita lihat dalam ciptaan Allah SWT manusia harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya. Dalam usaha bisnis, konsep tanggung jawab merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara makro, maupun dalam menjalankan suatu perusahaan.

Proses kerja mesin *oveng* memerlukan rasa tanggung jawab yang besar kepada pekerja yang dipercayakan. Terkadang pula petani hanya bermodalkan kepercayaan saja kepada pekerja mesin *oveng* mengenai hasil panennya dan pembagian upahm mesin *oveng*. Prinsip tanggung jawab dirasa telah sesuai karena tanggung jawab mereka dilakukan dengan kepercayaan.

4.2.1.5 Kebajikan

Kebajikan (ihsan) atau kebaikan terhadap orang lain didefinisikan sebagai “tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibanding orang yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apapun.”⁵⁰

Bisnis mesin *oveng* sangat menguntungkan bagi masyarakat petani karna mesin tersebut membantu memproduksi gabah dengan cepat sedangkan bagi pemilik mesin *oveng* mendapatkan keuntungan pada setiap kali jalan. Namun, disisi lain sebagian merugikan para buruh jemur yang dulu pernah ada, dan sekarang hanya ada beberapa wilayah di Kab. Sidrap masih menggunakannya tapi masyarakat di Kec. Mattiro Bulu Kab. Pinrang tidak lagi mempergunakan tenaga kerja (*pangngesso*). Maka hal ini belum dapat dikatakan sesuai dengan etika bisnis Islam. Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Terjemahannya:

dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.⁵¹

⁵⁰ Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, hal. 148.

⁵¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, h. 37.

Dalam surah al-baqarah ayat 195 dijelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk melakukan perbuatan ihsan (baik), karena Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik.

Di mana tujuan umum etika bisnis Islam adalah menanamkan kesadaran akan adanya dimensi etis dalam bisnis, memperkenalkan argumentasi-argumentasi moral di bidang ekonomi dan membantu untuk menentukan sikap moral yang tepat dalam menjalankan profesi.⁵² Dalam abad modern, ini hubungan antara bisnis dan etika telah melahirkan hal yang problematis. Bisnis dianggap suatu proses untuk mencari keuntungan dan mencukupi kebutuhan hidupnya. Sementara itu etika merupakan ilmu yang berbeda dengan bisnis dan karenanya terpisah. Dalam kenyataan ini bisnis dan etika dipahami sebagai suatu hal yang tidak tidak berkaitan.⁵³

Dalam pandangan etika Islam, bisnis bukan hanya tentang mencari keuntungan namun, keberkahan berbisnis tidak diperkenankan melanggar syariah Islam. Ketentuan syariah baik dalam modal, strategi, proses, maupun praktek dan seterusnya. Islam memiliki perangkat syariat yaitu norma agama dalam segala aspek kehidupan termasuk dalam usaha dan bisnis.

Bisnis yang sehat adalah bisnis yang berlandaskan pada etika. Oleh karena itu, sebenarnya para pelaku bisnis memiliki kerangka etika bisnis sehingga dapat mengantarkan aktivitas bisnis yang berkah. Allah juga melarang kita untuk saling memakan harta sesama secara bathil.

⁵²Faisal Badroen, et al., eds., *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Jakarta Kencana, 2007), hal. 22.

⁵³Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, hal. 15.

Ketika manusia mulai menyadari kemajuan terhadap suatu bidang bisnis yang menyebabkan manusia kehilangan nilai normanya, maka disinilah peran etika bisnis dalam Islam yang sesungguhnya. Muncul pula mitos yang menyatakan bahwa bisnis adalah bisnis, bahwa bisnis itu semata-mata hanya mencari keuntungan. Etika merupakan landasan dasar segala tingkah laku manusia dalam segala aspek kehidupan, termasuk bisnis yang di lakukan masyarakat di Kab. Pinrang terhadap hadirnya mesin pengering gabah dengan bahasa bugisnya adalah “*oveng*”. Yang dimana masyarakat setempat telah mempergunakannya dalam dunis bisnis.

4.3 Tata Cara Operasionalnya Mesin *Oveng* Di Kab. Pinrang

Mesin-mesin pertanian telah banyak digunakan pada masyarakat sekarang ini, tetapi walaupun demikian masih banyak masyarakat petani di luar kita masih bercocok tanam secara tradisional, padahal apabila menggunakan mesin-mesin produksi tersebut tentunya akan lebih mudah dan cepat dan demikian juga pengoperasiannya pun mudah baik itu mesin dryer, dan masih banyak mesin produksi lainnya yang tentunya dapat mendukung proses produktivitas pabrik gabah untuk lebih mudah dalam pekerjaannya tetapi hasil produksi dapat maksimal.

Mesin *oveng* atau mesin pengering padi merupakan sebuah mesin yang digunakan untuk mengeringkan gabah hasil panen padi. Mesin ini bekerja dengan menurunkan kadar air padi yaitu 0,8-1,2%/ jam. Dengan menghembuskan udara panas kedalam wadah yang berisi gabah secara terus menerus hingga kadar airnya berkurang seperti yang diinginkan.

Mesin *oveng* atau mesin pengering padi ini memiliki beberapa komponen yaitu, Elevator pemasukan gabah, (paddy input), Ruang penampungan gabah sementara, kotak pengering (drying box), Blower atau Fan, Burner, serta yang terakhir yaitu pengeluaran gabah kering (paddy output).

Proses kerja mesin *oveng* ini, biasanya mulai bekerja pada pukul 07:30 sampai pukul 17:30 namun terkadang mesin ini juga bekerja pada malam hari, berhung rungan mesin ini telah dipasang beberapa lampu penerang untuk lebih memudahkan para perja, mesin ini juga simple dan mudah dioperasikan, serta tenaga kerja yang terlibat mendapatkan penghasilan yang baik dengan sistem bagi hasil maupun sistem upah harian. Hampir semua yang menjadi buruh mesin *oveng* ini adalah laki-laki mereka merupakan seseorang yang telah dipercaya atau memiliki hubungan saudara dengan pemilik mesin *oveng* tersebut. Hal ini dikemukakan oleh salah seorang pekerja mesin *oveng* yaitu saudara Hendrik sebagai berikut:

Mesin *oveng* ini tidak sulit digunakan dimana hasil yang diperoleh tergantung berapa karung gabah yang telah di *oveng* pendapatan yang diperoleh operator lebih tinggi dibandingkan sistem operator. Pendapatan operator mencapai 150ribu/hari. Sementara pendapatan yang diperoleh asisten operator biasanya 1000/karung.⁵⁴

Kelebihan dari mesin ini adalah tidak perlu memakan waktu banyak untuk mempelajarinya, tenaga kerja yang dibutuhkan hanya 3 orang, satu operator dan yang dua lainnya mengatur gabah yang telah di dryer di teruskan ke mesin penggiling gabah menjadi beras, mesin *oveng* ini juga mempunyai penampungan kapasitas padi

⁵⁴Hasil wawancara Hendrik, Selaku Masyarakat Petani di Kec. Mattiro Bulu, Tanggal 27 Maret 2018.

yang cukup besar yaitu 500-4000 kg dan petani tidak lagi mengeluarkan tenaga dan waktu yang cukup lama untuk mengeringkan gabahnya.

Kekurangan dari mesin *oveng* atau mesin pengering gabah ini memiliki standar pemakaian, mesin ini juga membutuhkan bahan bakar yang cukup banyak, bisa mencapai 20-40 liter solar/sekali pakai dan memerlukan ruangan yang cukup besar untuk menempatkannya dan membutuhkan biaya yang cukup besar untuk memiliki mesin dryer “*oveng*” ini. Hal ini di kemukakan oleh bapak Iskandar dan Hj. Surianti pemilik mesin *oveng* di Kec. Mattiro Bulu sebagai berikut:

Kekurangan mesin *oveng* ini tidak bisa di pakai melebihi stantar kapasitas yang dimiliki dan biaya bahan bakarnya pun cukup besar, mesin ini juga tidak bisa di tempatkan pada ruangan yang sempit karena ukuran mesin ini lumayan besar.⁵⁵

Dari hasil wawancara di atas bahwa mesin produksi modern ini memiliki berbagai kelebihan dan kekurangan mesin tersebut dimana kelebihan mesin ini sangat membantu masyarakat dalam setiap proses produktivitas gabah dengan adanya mesin ini gabah masyarakat di Kec. Mattiro Bulu cepat di keringkan sehingga gabah mereka tidak rusak dan hasil kerja mesin tersebut sangat membuat masyarakat petani senang melihatnya hasil yang peroleh bersih. Sedangkan kekurangan mesin ini tidak dapat bekerja lama ruanagan yang sempit dan harga mesin dan perawatan apabila mengalami sangat mahal sehingga masyarakat masih kurang untuk memiliki mesin tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara jika di kaitkan dengan etika bisnis Islam telah sesuai karena mesin ini memiliki fungsi yang sangat membantu masyarakat petani dalam proses mengeringkan gabah dengan cepat sehingga masyarakat tidak khawatir

⁵⁵ Hasil wawancara Iskandar dan Hj. Surianti, Selaku Pemilik Mesin *Oveng* di Kec. Mattiro Bulu, Tanggal 27 Maret 2018

dengan gabah mereka jika musim hujan. Disisi lain pandangan etika bisnis islam terhadap hadirnya mesin ini dimana masyarakat sangat sulit untuk memiliki karena harga mesin tersebut sangat mahal dan masyarakat sulit membelinya, sehingga masyarakat di Kec. Mattiro Bulu masih sedikit yang memiliki mesin *oveng* hanya ada beberapa sebagian masyarakat yang tergolong mampu untuk membelinya.

Apabila dianalisis dengan etika mengenai tata cara kerja mesin *oveng* maka peneliti mengkaji dari segi prinsip-prinsip etika bisnis Islam tanggung jawab. Di mana proses kerja mesin *oveng* memerlukan rasa tanggung jawab yang besar kepada pekerja yang dipercayakan. Terkadang pula masyarakat petani hanya bermodalkan kepercayaan saja kepada pemilik dan pekerja mesin *oveng* mengenai hasil produksinya dan pembagian upah mesin *oveng*. Prinsip tanggung jawab dirasa telah sesuai karena tanggung jawab mereka dilakukan dengan kepercayaan.

Untuk memenuhi konsep keadilan dan kesatuan seperti yang kita lihat dalam ciptaan Allah SWT manusia harus bertanggung jawab terhadap segala tindakannya. Dalam usaha bisnis, konsep tanggung jawab merupakan niat dan iktikad yang perlu diperhatikan terkait pengelolaan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara makro, maupun dalam menjalankan suatu perusahaan.

Selain itu, Kaum Muslim dan organisasi tempat mereka bekerja juga diharapkan memberi perhatian terhadap kesejahteraan umum masyarakat dimana mereka tinggal. Sebagai bagian masyarakat, seseorang Muslim harus turut memperhatikan kesejahteraan anggotanya yang miskin dan lemah. Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٥٦﴾

Terjemahan:

apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.⁵⁶

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa orang yang bekerja dan berbisnis harus melampaui masa kini dan masa depannya yang dekat. Dengan demikian visi masa depan dalam berbisnis merupakan etika pertama dan utama yang digariskan Al-Qur'an, sehingga pelaku-pelakunya tidak sekedar mengejar keuntungan sementara yang akan segera habis tetapi selalu berorientasi masa depan. Dalam artian bahwa setiap usaha atau bisnis yang dijalankan harus memperhatikan orang-orang disekelilingnya agar usaha atau bisnis yang dijalankan dapat berlangsung dengan baik dimasa depan.

Berbisnis merupakan aktivitas yang sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Bahkan, Rasulullah saw. sendiri pun telah menyatakan, bahwa sembilan dari sepuluh pintu rezeki adalah melalui pintu berdagang.⁵⁷ Salah satu kajian penting dalam Islam adalah persoalan etika bisnis. Pengertian etika adalah a code or set of principles which people live (kaidah atau seperangkat prinsip yang mengatur hidup manusia).⁵⁸

Munculnya kesadaran baru tentang pentingnya dimensi etika memasuki lapangan bisnis. Kecenderungan perusahaan besar kini tampaknya telah mempunyai

⁵⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, h. 809.

⁵⁷Veitzal Rivai, Amir Nuruddin, dan Faisar Ananda Arfa, *Islamic Business And Economic Ethics*, h. 31.

⁵⁸Veitzal Rivai, Amir Nuruddin, dan Faisar Ananda Arfa, *Islamic Business And Economic Ethics*, h. 32.

keinginan untuk mengimplementasikan etika bisnis sebagai visi masyarakat yang bertanggung jawab secara sosial dan ekonomis.

Rasulullah saw. sangat banyak memberikan petunjuk mengenai etika bisnis berikut adalah uraiannya.⁵⁹

Pertama, bahwa prinsip esensial dalam bisnis adalah kejujuran. Dalam doktrin Islam, kejujuran merupakan syarat fundamental dalam kegiatan bisnis. Rasulullah saw. sangat intens menganjurkan kejujuran dalam aktivitas bisnis.

Kedua, kesadaran tentang signifikansi sosial kegiatan bisnis. Pelaku bisnis menurut Islam, tidak hanya sekedar mengejar keuntungan sebanyak-banyaknya, sebagaimana yang diajarkan Bapak ekonomi kapitalis Adam Smith, tetapi juga berorientasi kepada sikap ta'awun (menolong orang lain) sebagai implikasi sosial kegiatan bisnis.

Ketiga, tidak melakukan sumpah palsu. Nabi Muhammad Saw. sangat intens melarang para pelaku bisnis melakukan sumpah palsu dalam melakukan transaksi bisnis.

Keempat, ramah tamah. Seorang pelaku bisnis harus bersikap ramah dalam melakukan bisnis.

Kelima, tidak boleh berpura-pura menawar dengan harga tinggi agar orang lain tertarik membeli dengan harga tersebut.

Keenam, tidak boleh menjelekkan bisnis orang lain, agar orang lain membeli kepadanya.

⁵⁹Veitzal Rivai, Amir Nuruddin, dan Faisar Ananda Arfa, *Islamic Business And Economic Ethics*, h. 39-42.

Ketujuh, tidak melakukan ihtikar. Ihtikar adalah menumpuk dan menyimpan barang dalam masa tertentu, dengan tujuan agar harganya suatu saat akan naik dan keuntungan besar pun diperoleh.

Kedelapan, takaran, ukuran, dan timbangan yang benar. Dalam perdagangan, timbangan yang benar dan tepat harus benar-benar diutamakan.

Kesembilan, bisnis tidak boleh mengganggu kegiatan ibadah kepada Allah swt.

Kesepuluh, membayar upah sebelum kering keringat karyawan.

Kesebelas, tidak monopoli. Salah satu keburukan sistem ekonomi kapitalis adalah melegitimasi monopoli dan oligopoli.

Kedua belas, tidak melakukan bisnis dalam kondisi eksisnya bahaya (mudharat) yang dapat merugikan dan merusak kehidupan individu dan sosial.

Ketiga belas, komoditi bisnis yang dijual adalah barang yang suci dan halal, bukan barang yang haram, seperti babi, anjing, minuman keras, dan sebagainya.

Keempat belas, bisnis dilakukan dengan sukarela, tanpa paksaan.

Kelima belas, segera melunasi kredit yang menjadi kewajibannya. Rasulullah saw. memuji seorang muslim yang memiliki perhatian yang serius dalam pelunasan utangnya.

Keenam belas, memberi tenggang waktu apabila pengutang (kreditor) belum mampu membayar.

Ketujuh belas, bahwa bisnis yang dilaksanakan bersih dari unsur riba.⁶⁰

⁶⁰Veitzal Rivai, Amir Nuruddin, dan Faisar Ananda Arfa, *Islamic Business And Economic Ethics*, h. 42.

4.4 Dampak Pola Hidup *Pangngesso* Gabah Setelah Adanya Mesin *Oveng* Kec.

Mattiro Bulu Kab. Pinrang

Perkembangan ilmu dan teknologi sudah merambat kesegala bidang termasuk dipertanian selain perubahan besar sistem pertanian melalui revolusi hijau, perkembangan teknologi itu juga merambah alat-alat di bidang produktivitas hasil panen. Tetapi dalam proses perkembangannya ada saja hal-hal yang dianggap merugikan akibat adanya perkembangan teknologi tersebut. Dampak yang paling dirasakan akibat perkembangan teknologi adalah buruh jemur, karena para buruh jemur disini merasa digantikan peranannya dalam proses berjemur akibat adanya alat-alat teknologi yang semakin maju dan semakin canggih.

Dalam hal ini mewancarai narasumber yang bernama ibu Risnah adalah buruh pekerjaan yang bekerja untuk para pemilik lahan atau pemilik pabrik gabah. Menurut beliau pada zaman dahulu sebelum adanya teknologi atau mesin pengering, orang mengeringkan gabahnya menggunakan tenaga sendiri dan sistem jemur serta produksinya masih menggunakan tenaga manusia. Namun dengan hadirnya perkembangan teknologi pertanian dan produksi yang semakin maju membuat tugas dan peran dari buruh jemur semakin hari semakin tidak diminati oleh para pemilik lahan pabrik, sehingga para buruh jemur disini kehilangan mata pencaharian mereka dan membuat mereka tidak sejahtera.

Modernisasi dibidang pertanian dan produktivitas gabah di Indonesia ditandai dengan perubahan yang mendasar pada pola-pola pertanian, dari cara tradisional

menjadi cara yang lebih maju. Penerapan modernisasi pertanian dapat menghilangkan mata pencarian buruh jemur yang perannya tergantikan oleh adanya alat mesin pengering sehingga dalam pengelolaan lahan dapat mengurangi jumlah pekerjaan. Hal ini tentunya dapat menguntungkan bagi pelaku tani dalam skala besar. tetapi tidak untuk petani skala kecil yang tidak dapat menjangkau dalam pembiayaan peralatan produktivitas yang berbasis teknologi tersebut.

Kehidupan sosial masyarakat pertanian setelah dipergunakannya sistem pertanian modern, sekitar empat puluh tahun yang lalu seorang petani meminta tolong kepada istri tetangganya atau kenalnya untuk menjemur gabahnya. Mereka akan menerima sebagian dari padi yang mereka jemur sebagai kompensasi atas bantuannya. Kemudian masyarakat desa di Indonesia telah mengenal mesin pabrik dengan lapangan jemur yang luas, yang dapat dibeli atau dibangun oleh petani kaya. Mereka tidak memakai mesin tersebut untuk dirinya sendiri, sering juga menyewakannya kepada petani lain. Dengan menggunakan mesin ini gabah dapat di jemur secara efisien tetapi sebaliknya wanita yang telah menjemur gabah tersebut akan kehilangan hasil mata pencarian tambahannya. Proses pergeseran tenaga jemur dari gotong royong menjadi sistem sewa menyebabkan tenaga buruh jemur menjadi sangat murah. Hal ini di kemukakan buruh jemur yaitu :

Setelah munculnya mesin *oveng* masuk di berbagai desa/kecamatan kami sebagai buruh jemur tidak lagi memiliki pekerjaan. Kami kebanyakan wanita kini menganggur atau beralih kepekerjaan yang lain untuk mencari kebutuhan hidupnya.⁶¹

Perempuan yang kehilangan pekerjaan sebagai buruh jemur gabah beralih dengan membuka suatu usaha kecil namun lebih banyak mantan buruh jemur justru tidak lagi bekerja di luar sektor pertanian mereka hanya menjadi ibu rumah tangga atau mereka memilih merantau di kampung orang lain.⁶²

Salah satu dampak perkembangan teknologi terhadap kehidupan sosial masyarakat adalah urbanisasi. Pada umumnya urbanisasi diartikan sebagai suatu proses berpindahnya bagian yang semakin besar penduduk disuatu Negara untuk bermukim di pusat-pusat perkotaan. Faktor pendorong terjadinya urbanisasi adalah salah satunya kemiskinan di daerah pedesaan yang disebabkan oleh cepatnya pertambahan penduduk di desa sehingga menimbulkan ketimbangan dalam perimbangan antara jumlah penduduk dan luasnya lahan pertanian terdesaknya pengolahan lahan pertanian secara manual oleh alat-alat mekanikal dan terdesaknya kerajinan rumah tangga oleh produk industri modern. Dan faktor penariknya yaitu daya tarik ekonomi kota berupa kesempatan kerja, fasilitas-fasilitas pendidikan dan pengembangan bakat, rekreasi serta besarnya kesempatan untuk beremansipasi, karena renggangnya atau longgarnya kontrol masyarakat dan adat istiadat atas individu.

Hubungan pemilik pabrik gabah dengan buruh jemur terputus akibat adanya mesin pengering gabah yang menggantikan peranan buruh jemur tersebut mungkin sebagian di Indonesia telah terjadi, selain itu antara petani kelas atas yang mampu

⁶¹Hasil wawancara Cinna, Selaku Masyarakat Petani di Kec. Mattiro Bulu, Tanggal 20 Maret 2018.

⁶²Hasil wawancara Marni, Selaku Masyarakat Petani di Kec. Mattiro Bulu, Tanggal 20 Maret 2018.

membeli atau menyewakan mesin pengering tingkat kesejahteraan akan jauh berbeda dengan petani yang hanya mengandalkan cara tradisional. Selain, menimbulkan dampak negatif modernisasi pertanian juga dapat memberikan dampak positif bagi para pemilik pabrik gabah. Hal ini dikemukakan seorang bapak Abd. Samid dan Laconda bahwa dampak yang ditimbulkan dengan hadirnya mesin *oveng* ini pekerjaan *pangngesso* yang dulunya memiliki pekerjaan sekarang sebagian mereka menjadi pengangguran dan lowongan kerja bagi kaum hawa berkurang khususnya ibu-ibu yang pernah menjadi *pangngesso* tidak terpakai lagi karena adanya mesin *oveng* ini.

Kehadiran mesin *oveng* pada dasarnya menggantikan cara lama yang memang mulai kekurangan tenaga penjemur gabah, para buruh jemur gabah banyak mencari pekerjaan yang lain karena mesin *oveng* hanya memerlukan beberapa buruh oprasional saja.⁶³

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan adalah perubahan yang melanda kehidupan masyarakat di berbagai dunia juga melanda kehidupan masyarakat di Kec. Mattiro Bulu Kab. Pinrang. Teknologi yang telah masuk ke masyarakat memberikan dampak positif bagi masyarakat petani dengan pekerjaan yang lebih efektif dan efisien dan tidak mengeluarkan biaya banyak, selain itu juga memberikan dampak negatif yang ditimbulkan dengan adanya teknologi yaitu, lebih kearah kehidupan buruh jemur yang tidak sejahtera jarena secara tidak langsung peran buruh tani ini sudah tidak terpakai lagi dalam proses pertanian.

⁶³Hasil wawancara H. Mursad, Selaku Masyarakat Petani di Kec. Mattiro Bulu, Tanggal 23 Maret 2018.

Dalam perseptif Islam, tujuan bisnis merupakan salah satu bentuk kegiatan ekonomi bagi manusia karena bagi suatu ikhtiar dan sarana yang paling efektif untuk kemaslahatan hidup dan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dalam menjalankan suatu bisnis harus memperhatikan bagaimana cara yang halal dan cara yang haram. Artinya adalah cara yang halal harus dikerjakan sedangkan cara yang haram harus di tinggslksn. Bisnis merupakan pertukaran barang, jasa atau uang yang saling menguntungkan atau memberi manfaat dan bisnis sebagai suatu organisasi yang menjalankan aktivitas produksi dan didistribusikan atau penjual barang dan jasa-jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk memperoleh profit (keuntungan). Barang yang dimaksud disini adalah suatu produk yang secara fisik memiliki wujud (dapat diindrakan) sedangkan jasa adalah aktivitas-aktivitas yang memberikan manfaat kepada konsumen atau pelaku bisnis lainnya.⁶⁴

Sedangkan ditinjau dari prinsip kebijakan (*ihsan*) atau kebijakan terhadap orang lain didefinisikan sebagai “tindakan yang menguntungkan orang lain lebih dibandingkan orang yang melakukan tindakan tersebut dan dilakukan tanpa kewajiban apapun”.⁶⁵

Mesin *oveng* ada dalam bidang produktivitas pertanian yaitu mendapatkan keuntungan bagi para petani juga menguntungkan pemilik bisnis mesin *oveng* tersebut. Akan tetapi, disisi lain sebagian masyarakat yang merasa dirugikan terutama masyarakat yang menjadi buruh jemur *pangngesso* merasa dirugikan dengan aktivitas

⁶⁴Veitzal Riva, Amir Nuruddin, dan Faisar Ananda Arfa, *Islam Busines And Economic Ethics*, h. 11.

⁶⁵Muhammad, *Etika Bisnis Islam*, h. 57.

oprasional mesin *oveng*, karena wilayah yang ditempati buruh jemur untuk mencari kebutuhan sehari-hari, kini telah digantikan dengan adanya mesin *oveng*.

Dalam hal ini sebagian masyarakat merasa diremehkan dengan adanya mesin *oveng* tersebut. Allah SWT berfirman dalam Q.s Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٩٥﴾

Terjemahan:

dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah, karena Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.⁶⁶

Dalam surah Al-Baqarah telah dijelaskan bahwa Allah memerintahkan kita untuk melakukan perbuatan ihsan (baik), karena Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik. Allah SWT berfirman dal Q.s An-Nahl ayat 90:

﴿إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ﴾ ﴿٩٠﴾

Terjemahan:

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.⁶⁷

Berdasarkan kedua surah diatas ditegaskan bahwa Islam tidak membenarkan setiap tindakan yang dapat merusak diri dan masyarakat bahkan makhluk lain seperti binatang, tumbuhan dan lainnya.

⁶⁶Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, h. 37.

⁶⁷Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, h. 377.

Kehadiran mesin *oveng* belum mampu memberikan kebaikan terhadap sebagian masyarakat Kab. Pinrang, karena yang lebih diuntungkan adalah pihak-pihak peani itu sendiri. Dilihat dari fenomena yang terjadi dalam masyarakat, masih banyak masyarakat yang belum mempunyai pekerjaan, dan masyarakat berharap dengan adanya mesin *oveng* pengangguran yang ada dapat teratasi dengan baik dan dapat memberdayakan masyarakat.

Masyarakat juga berharap dengan adanya mesin *oveng*, pengangguran yang ada di Kec. Mattiro Bulu, dapat teratasi dengan baik dan dapat memberdayakan masyarakat. Namun harapan masyarakat tidak sesuai dengan kenyataan yang ada. Hilangnya pekerjaan *pangngesso* merupakan bukti bahwa kehadiran mesin *oveng* belum mampu memenuhi konsep kebijakan (ihsan) yang sesuai dengan etika bisnis Islam.

Walupun Al-Qur'an mendeklarasikan bahwa bisnis adalah halal, namun demikian setiap perikatan ekonomi yang dilakukannya dengan orang lain, tidak menanankan dirinya dari ingatan kepada Allah dan pelaksanaan setiap perintah-Nya. Seorang muslim diperintahkan untuk selalu mengingat Allah, baik dalam kondisi bisnis yang sukses atau kegagalan bisnis. Aktifitas bisnis harus juga *compatible* dengan yang terkandung di dalam Al-Qur'an. Orang muslim yang bekerja keras untuk mendapatkan fasulitas terbaik diakhirat nanti, dengan cara memanfaatkan setiap karunia yang diberikan Allah di muka bumi ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis pembahasan dan hasil penelitian tersebut, maka penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 5.1.1 keberadaan mesin *oveng* di Kab. Pinrang Kec. Mattiro Bulu dapat membantu dan menolong masyarakat para petani dalam mempermudah dan mempercepat proses peroduktivitas gabah, serta memperkecil resiko kemungkinan kerusakan padi akibat terlambatnya dipanen. Hal ini dianggap telah sesuai dengan etika bisnis Islam yang tujuannya adalah *ta'awun* (tolong-menolong).
- 5.1.2 Tata cara oprasional mesin *oveng*, adalah pertama mengeringkan gabah, menyalurkan gabah yang sudah kering ke mesin penggiling, kemudian membersihkan beras hasil gilingan, dan memisahkan antara beras yang utuh dan beras yang patah. Proses kerja mesin *oveng* ini sangat simple dan mudah dioprasikan, serta tenaga kerjanya mendapatkan penghasilan yang baik dengan sistem bagi hasil, maupun sistem upah harian. Semua yang menjadi buruh mesin *oveng* ini adalah laki-laki, mereka merupakan orang kepercayaan atau yang memiliki hubungan saudara dengan pemilik mesin *oveng*. Cara oprasional semacam ini dapat dibenarkan oleh etika bisnis Islam, karena sesuai dengan salah satu prinsip-prinsip etika bisnis Islam yakni, prinsip kehendak bebas dan prinsip bertanggung jawab.
- 5.1.3 Pola hidup *pangngesso* setelah adanya mesin *oveng* menjadi berubah dimana semakin banyak masyarakat kehilangan lapangan pekerjaan, khususnya para

buruh jemur yang semula mencari nafkah melalui cara Tradisional, kini telah hilang setelah adanya mesin *oveng*. Kehadiran mesin *oveng* membuat sebagian masyarakat kehilangan pekerjaan sehingga, memilih mencari pekerjaan lain, seperti membuka kios, toko-toko kecil, dan merantau. Jika hal ini dianalisis dari etika bisnis Islam maka tidak dibenarkan karena tidak sesuai dengan salah satu prinsip etika bisnis Islam, yakni prinsip keseimbangan, dan kebijakan.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan yang peneliti simpulkan yaitu:

- 5.2.1 Bagi pemilik mesin *oveng*, sebaiknya menjalankan mesin *oveng* tersebut cukup di musim hujan saja, sehingga pada musim kemarau para buruh jemur (*pangngesso*) gabah bisa tetap bekerja seperti biasanya, dan dengan begitu pemilik mesin *oveng* juga tidak perlu mengeluarkan biaya yang banyak untuk membeli bahan bakar untuk menjalankan mesin *oveng* di musim kemarau, buruh jemur juga bisa mendapatkan upah untuk mencukupi kebutuhan sehari-harinya.
- 5.2.2 Bagi masyarakat Kec. Mattiro Bulu, sebaiknya ikut membantu dan memberikan solusi terhadap hadirnya mesin *oveng*, dengan hilangnya tenaga kerja *pangngesso*. agar keberadaan mesin *oveng* tersebut dapat memberikan dampak positif bukan malah memberikan dampak negatif.
- 5.2.3 Bagi pemerintah, sebaiknya lebih memperhatikan kehidupan masyarakat yang susah mendapatkan suatu pekerjaan, dan membuka peluang yang luas terhadap masyarakat, agar mengerungi pengangguran di Kab. Pinrang, dengan cara

memberikan suatu bantuan membuka lahan penjemuran gabah yang luas untuk membuka lapangan pekerjaan.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Ali, Zainuddin. 2011. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Arijanto, Agus. 2011, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. 2000. *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badroen, Faisal. 2006. *Etika Bisnis Dalam Islam*. Jakarta: Kencana.
- Bagus, Lorens. 2005. *Kamus Filsafat*.
- Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2004. *Metodelogi Penelitian Kualitataif*. Cet 3; Jakarta: Rajawali Pers.
- Damin, Sudarman. 2012. *Menjadi Penelitian Kualitataif: Ancangan Metodelogi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hoetomo. 2005. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*.
- Husain Usman dan Purnomo Setyadi Akbar. 2008. *Metodelogi Penelitian Sosial*, Cet; Jakarta: Bumi Aksara.
- Kadir, A. 2010. *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarata: PT. Sinergi Pustaka Indonesia

- Khaerunnisa. 2017. *Eksistensi Oto Passangking Terhadap Pola Hidup Paddaros di Kabupaten Sidrap*. Skripsi Sarjana; Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam; Parepare.
- Mukhtar, Eko Widodo. 2000. *Kontruksi ke Arah Penelitian Deskriptif*. Yogyakarta: Avyrouz
- Mohammad. 2004. *Etika Bisnis Islam dan Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YKPN.
- Oktaviani Dwi Anggara. 2016. *Analisis Usaha Penyewaan Mesin Panen Padi Tipe Combaine Harvester pada Divisi Kubota CV. Tjahaja Baru Kota Padang*. Skripsi Sarjana; Fakultas Syariah UIN Kota Padang Sumatera Barat: Yogyakarta.
- Pusat Bahasa Depertemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Rianto. 2013. *Dampak Modernisasi Pertanian Terhadap Peluang Kerja Pendapatan Perempuan Di Desa Lobang*. Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Ekonomi; Jakarta.
- Rival, Veithzal. 2012. *Business And Ekonomis Ethics, Mengacu Pada Al-Qur'an dan Mengikuti Jejak Rasulullah SAW Dalam Bisnis, Keuangan dan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian osial dan Pendidikan*. Cet. II; Jakarta:PT Bumi Aksara.

Sumber Internet

“Eksistensi.” 2017. *Wikipedia the Free Encyclopedia*.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Eksistensi> (30 Desember 2017)

Dahwal, Sirman. 2017. ”*Etika Bisnis Menurut Hukum Islam (Suatu Kajian Normatif)*,

<http://repository.unib.ac.id/483/1/1JUDUL%20ETIKA%20BISNIS%20DALAM%20ISLAM.pdf> (12 Desember).

Pengertian Modernisasi, <http://www.pelajar.co.id/2017/24/pengertian-modernisasi-menurut-para-ahli.html> (23 Desember 2017)



LAMPIRAN-LAMPIRAN





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE**

Alamat : Jl. Amal Bhakti No. 08 Soreang Kota Parepare ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : B 696 /Sti.08/PP.00.9/02/2018

Lampiran : -

Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. PINRANG
di
KAB. PINRANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama	: NUR ELIZA
Tempat/Tgl. Lahir	: MASOLO, 24 Nopember 1996
NIM	: 14.2200.214
Jurusan / Program Studi	: Syari'ah dan Ekonomi Islam / Muamalah
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: MASOLO 1, KEL. TEPPU, KEC. PATAMPANUA, KAB. PINRANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. PINRANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"EKSISTENSI MESIN OVENG TERHADAP POLA HIDUP PANGNGESSO GABAH DI KAB. PINRANG (ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM)"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Pebruari** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

14 Pebruari 2018

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga (APL)


Muh. Djunaldi



PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
SEKRETARIAT DAERAH

Jln. Bintang No. 01 Telp (0491) 923 056 - 923 014 - 923 213
PINRANG

Pinrang, 22 Februari 2018

Kepada

Nomor : 070 / 41 / Kemasy.

Yth Kepala Desa Padaelo

Lamp. :

Kec.Mattiro Bulu

Perihal : Rekomendasi Penelitian.

di-

Tempat.

Berdasarkan Surat Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare
Nomor : B-696/St.08/PP.00.9/02/2018 tanggal 14 Februari 2018 Perihal Izin
Melaksanakan Penelitian, mahasiswa atau peneliti di bawah ini :

Nama	: NUR ELIZA
Nim	: 14.2200.214
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan/Prog Study	: Mahasiswi / Muamalah
Alamat	: Masolo 1, Kel. Teppo Kec. Patampunua
Telephone	: 082 188 199 337.

Bermaksud mengadakan Penelitian di Daerah / Instansi Saudara dalam
rangka Penyusunan Skripsi dengan judul "**EKSISTENSI MESIN OVENG TERHADAP
POLA HIDUP PANGGESSO GABAH DI KAB.PINRANG (ANALISIS ETIKA BISNIS
ISLAM)**" yang pelaksanaannya pada tanggal 10 Februari s/d 10 April 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami menyetujui
kegiatan atau merekomendasikan yang dimaksud dan dalam pelaksanaan kegiatan wajib
memenuhi ketentuan yang tertera di belakang surat rekomendasi penelitian ini:

Demikian rekomendasi ini disampaikan kepada Saudara untuk diketahui dan
pelaksanaan sebagaimana mestinya.



Tembusan:

1. Bupati Pinrang sebagai laporan di Pinrang;
2. Dandim 1404 Pinrang di Pinrang;
3. Kapolres Pinrang di Pinrang;
4. Kepala Dinas Dikbud Kab.Pinrang di Pinrang;
5. Kepala Badan Kesbang dan Politik Kab.Pinrang di Pinrang;
6. Camat Mattiro Bulu Kab.Pinrang di Pinrang;
7. Ketua STAIN Parepare di Parepare;
8. Yang bersangkutan untuk diketahui;
9. Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG
KECAMATAN MATTIRO BULU**

Alamat: Jl. Poros Pinrang Pare. 8 Telp. 0421 3910336
PINRANG 91271

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/43 / KMB/ 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **RACHMATULLAH, S.IP, M.Si**
NIP : 19870910 200701 1 001
Pangkat : Penata TK I/III,d
Jabatan : Sekretaris Camat Mattiro Bulu

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare dibawah ini :

Nama : **NUR ELIZA**
NIM : 14.2200.214
Program Studi : Syari'ah dan Ekonomi Islam / Muamalah

Telah menyelesaikan Penelitian dengan Judul : "**EKSISTENSI MESIN OVENG TERHADAP POLA HIDUP PANGNGESSO GABAH DI KAB. PINRANG (ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM)**" Di Wilayah Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang dari Tanggal 10 Februari 2018 s/d 10 April 2018.

Demikian surat Keterangan Penyelesaian Penelitian ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagai mana mestinya.

DI KELUARKAN DI : B u a
PADA TANGGAL : 12 Maret 2018

An.Camat
Sekcam



RACHMATULLAH, S.IP, M.Si
Pangkat : Penata TK I
NIP : 19870910 200701 1 001

Tembusan :

1. Bupati Pinrang sebagai laporan di Pinrang
2. Ketua Prodi Syari'ah dan Ekonomi Islam/Muamalah
3. Yang bersangkutan untuk diketahui
4. Pertiinggal.



**PEMERINTAH DESA PADAELO
KECAMATAN MATTIRO BULU
KABUPATEN PINRANG**

Alamat : Jl. Poros Manarang – Padakkalawa Cora, PINRANG 91271

SURAT KETERANGAN

Nomor : 464/ 011/ DPL / 2018

Yang Bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MULIYATIS
Jabatan : SEKRETARIS DESA PADAELO

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : NUR ELIZA
Tempat/Tanggal Lahir : Masolo, 24 November 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nim : 14.2200.214
Program Studi : Muamalah
Pekerjaan : Mahasiswi
No. HP : 082 188 199 337

Benar yang namanya diatas telah menyelesaikan Penelitian Pada Tanggal 10 April 2018 di Desa Padaelo Kecamatan Mattiro Bulu Kabupaten Pinrang dalam Rangka Penyusunan Skripsi dengan judul “**EKSISTENSI MESIN OVEN TERHADAP POLA HIDUP PANGNGESSO GABAH DI KABUPATEN PINRANG (ANALISA ETIKA BISNIS ISLAM)**”

Demikianlah surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Cora, 10 April 2018
An. Kepala Desa Padaelo
DESA PADAELO
KABUPATEN PINRANG
MULIYATIS
NIP. 19670311200701 2 025

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Nur Eliza
Nim : 14.2200.214
Jurusan/prodi : Syariah/Muamalah
Judulskripsi : Eksistensi *Mesin Pabrik Oveng Terhadap Pola Hidup Panggesso Gabah Kab. Pinrang* (Analisis Etika Bisnis Islam)

1. Mengapa perlu di datangkan *Mesin Pabrik Oveng*?
2. Dari manakah datangnya *Mesin Pabrik Oveng* ?
3. Bagaimana carakerja *Mesin Pabrik Oveng*?
4. Sudah berapa lama datangnya *Mesin Pabrik Oveng*?
5. Berapa tenaga kerja dibutuhkan untuk menjalankan *Mesin Pabrik Oveng* ?
6. Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan hadirnya *Mesin Pabrik Oveng* di Kec. Mattirobulu Kab.Pinrang ?
7. Apa keuntungan bagi masyarakat dengan hadirnya *Mesin Pabrik Oveng*?
8. Apa dampak yang ditimbulkan dengan hadirnya *Mesin Pabrik Oveng*?
9. Bagaimana aktifitas para buruh pabrik (para *panggesso*) setelah adanya *Mesin Pabrik Oveng* ini ?

SUBJEK WAWANCARA PERTAMA

Hari/Tanggal : 12 Maret 2018

Waktu : 09.30-10.00

Tempat : Kantor Desa Padaelo

Topik : Wawancara Subjek Penelitian Pertama

Peneliti (S)

Subjek Penelitian (SM1)

S : Sudah berapa lama pabrik *oveng* di gunakan di Kec. Mattirobulu ?

SM1 : Kalau masalah itu saya kurang tau, mungkin sekitar 3 atau 4 tahun belakangan ini

S : Bagaimana menurut ibu mengenai keberadaan mesin pabrik gabah *oveng* yang skarang sudah banyak beredar di Kab. Pinrang khususnya di Kec. Mattirobulu ?

SM1 : Menurut saya mesin ini sangat membantu bagi para petani yang ingin memproduksi gabahnya

S : Darimana didapatkan mesin *oveng* ini ?

SM1 : Mungkin dari Cina atau Jepang

S : Apa keuntungan masyarakat dengan kehadiran mesin *oveng* ini ?

SM1 : Menurut saya mesin ini sangat membantu bagi para petani yang ingin menjemur gabahnya, karena dulunya memerlukan waktu sehari-hari dan tergantung cuaca agar padi bisa kering scara menyeluruh, tapi dengan adanya mesin ini petani bahkan sudah bisa mengeringkan skaligus memproduksi gabah menjadi beras

S : Bagaimana cara kerja mesin *oveng* ini ?

SM1 : Kalau mengenai cara kerja mesinnya saya masih belum terlalu paham karena saya juga belum pernah melihat cara kerjanya

S : Berapa tenaga kerja yang di butuhkan untuk menjalankan mesin *oveng* ini ?

SM1 : Mungkin 2-3 orang

S : Apa dampak yang ditimbulkan dengan kehadiran mesin *oveng* ini ?

SM1 : Dampaknya mungkin berimbas kepada para *pangngesso* gabah, karena cara kerja mesin ini hanya menggunakan sedikit tenaga kerja jadi otomatis banyak buruh jemur yang kehilangan pekerjaan.



SUBJEK WAWANCARA KEDUA

Hari/Tanggal : 13 Maret 2018

Waktu : 09.30-10.00

Tempat : Kantor Kecamatan Mattiobulu

Topik : Wawancara Subjek Penelitian Kedua

Peneliti (S)

Subjek Penelitian (ANT)

S : Maaf Pak, bisa minta waktunya sebentar untuk wawancara mengenai mesin pabrik *oveng* yang skarang banyak beredar di Kab. Pinrang Khususnya Kec. Mattiobulu ?

ANT :Iya, Silahkan dek

S : Bagaimana menurut bapak mengenai keberadaan mesin pabrik gabah *oveng* yang skarang sudah banyak beredar di Kab. Pinrang khususnya di Kec. Mattiobulu ?

ANT : Menurut saya mesin ini sangat membantu masyarakat sekitar yang ingin memproduksi gabahnya

S :Darimana didatangkan mesin *oveng* ini ?

ANT : Kalau itu saya kurang tau juga dek

S : Apa keuntungan masyarakat dengan kehadiran mesin *oveng* ini ?

ANT : Keberadaan mesin *oveng* ini dikalangan para penjemur sangat bagus karena kualitas beras yang dihasilkan sangat bagus, dan cara kerja mesin ini juga cepat bahkan bisa mengeringkan gabah sebanyak 500-4000 kg padi dalam waktu satu hari saja, apahal dulu kalau musim panen para penjemur gabah mengeringkan gabah 3-4 hari dan dengan adanya mesin ini pengeringan gabah bisa lebih cepat.

S : Bagaimana cara kerja mesin *oveng* ini ?

ANT : Kalau mengenai cara kerja mesinnya saya masih belum terlalu paham karena saya juga belum pernah melihat cara kerjanya secara langsung

S : Berapa tenaga kerja yang di butuhkan untuk menjalankan mesin *oveng* ini ?

ANT : Mungkin 3-4 orang

S : Apa dampak yang ditimbulkan dengan kehadiran mesin *oveng* ini ?

ANT : Berdampak pada buruh jemur karena adanya pengurangan tenaga kerja



SUBJEK WAWANCARA KETIGA

Hari/Tanggal : 14 Maret 2018

Waktu : 13.30-14.00

Tempat : Pabrik gabah dusun Benrangnge Kec. Mattiobulu

Topik : Wawancara Subjek Penelitian Ketiga

Peneliti (S)

Subjek Penelitian (A1)

S : Maaf Pak, bisa minta waktunya sebentar untuk wawancara mengenai mesin pabrik *oveng* yang skarang banyak beredar di Kab. Pinrang Khususnya Kec. Mattiobulu ?

A1 : Iya, Silahkan nak

S : Bagaimana menurut bapak mengenai keberadaan mesin pabrik gabah *oveng* yang skarang sudah banyak beredar di Kab. Pinrang khususnya di Kec. Mattiobulu ?

A1 : Menurut saya mesin ini sangat membantu masyarakat dan juga kami para pemilik pabrik gabah

S : Darimana didapatkan mesin *oveng* ini ?

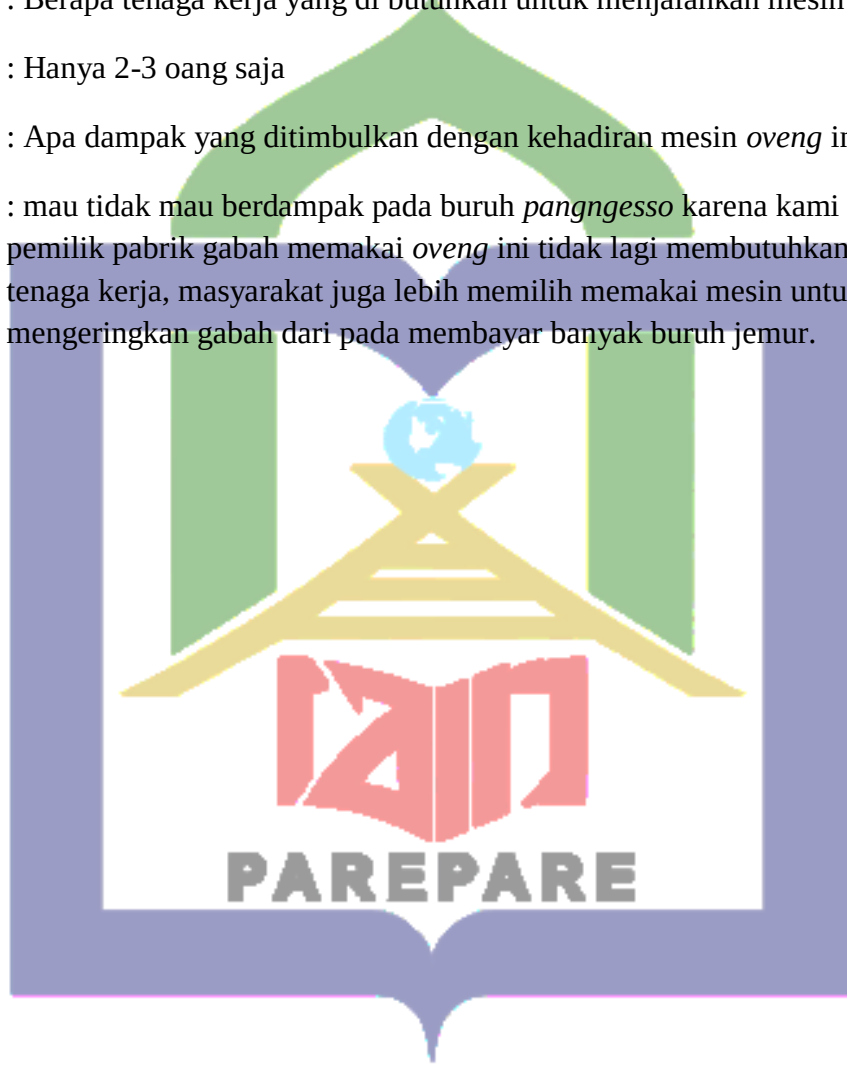
A1 : Kalau yang saya pakai dari Cina

S : Apa keuntungan masyarakat dengan kehadiran mesin *oveng* ini ?

A1 : Keberadaan mesin *oveng* ini saya anggap sangat membantu bagi masyarakat dan khususnya kepada kami pemilik pabrik karena dulunya jika gabah tidak terlalu kering dan kadar airnya tidak stabil menyebabkan hasil produksi padi menjadi beras kurang memuaskan bahkan banyak beras yang rusak atau patah

S : Bagaimana cara kerja mesin *oveng* ini ?

- A1 : Mesin ini di jalankan 2-3 pekerja sajan jadi bisa hemat buruh bagi para pemilik gabah, cara kerjanya pertama masukkan gabah/padi ke dalam ruang penampungan, lalu di teruskan kedalam kotak pengering,di teruskan dengan pengeluaran gabah kering hasil box pengering, lalu diinput ke pabrik gabah untuk menghasilkan beras
- S : Berapa tenaga kerja yang di butuhkan untuk menjalankan mesin *oveng* ini ?
- A1 : Hanya 2-3 oang saja
- S : Apa dampak yang ditimbulkan dengan kehadiran mesin *oveng* ini ?
- A1 : mau tidak mau berdampak pada buruh *pangngesso* karena kami sebagai pemilik pabrik gabah memakai *oveng* ini tidak lagi membutuhkan banyak tenaga kerja, masyarakat juga lebih memilih memakai mesin untuk mengeringkan gabah dari pada membayar banyak buruh jemur.



Observasi Protokol

Tanggal/Waktu : 20 Maret 2017 Tempat : Kec. Mattiobulu Kab. Pinrang Pengamatan : Dampak Mesin <i>Oveng</i>(Pengering Gabah) Pengamat : Nur Eliza Kegiatan : Mengamati Dampak Mesin <i>Oveng</i> Terhadap Pola Hidup <i>Pangngesso Gabah</i> (Analisis Etika Bisnis Islam)
Catata Deskriptif (Terperinci, Catatan Kronologis Tentang Kegiatan Fisik) Mesin <i>Oveng</i> atau mesin pengering gabah dalam beberapa tahun terakhir ini sudah sangat mempengaruhi masyarakat di Kec. Mattiobulu Kab. Pinrang, karena yang dulunya beberapa pabrik gabah dalam proses memproduksi menggunakan cahaya matahari dan di bantu oleh buru <i>pangngesso gabah</i> yang lebih banyak kaum perempuan, dan dengan adanya mesin oveng ini menyebabkan pengurangan tenaga kerja, dan untuk menjalankan mesin ini lebih dominan buruh laki-laki yang menyebabkan kaum hawa kehilangan mata pencaharian, dari keadaan seperti ini mesin oveng sangat mempengaruhi pola hidup jasa <i>pangngesso</i> dan apakah kondisi ini sesuai dengan etika bisnis islam atau tidak sesuai.
Catatan Reflektif (Catatan Konkuren Tentang Reaksi Pengamatan, Pengalaman) Dari hasil penelitian mengenai Mesin <i>oveng</i>, jiak di lihat dari tujuan keberadaannya, sangat membantu masyarakat dalam mempermudah dan mempercepat proses produktivitas gabah dan memepkrecil resiko kerusakan gabah akibat terlambat di produksi,hal ini di anggap sudah sesuai dengan salah satu etika bisnis islam yaitu bertujuan tolong-menolong <i>ta'awun</i> dan jika dilihat dari pengaruh pola hidup <i>pangngesso</i> setelah adanya mesin <i>oveng</i> menjadi beubah karena semakin banyak masyarakat kehilangan pekerjaan khususnya para buruh jemur, yang awalnya mencari nafkah dengan bekerja sebagai buruh jemur dan beralih ke mata pencaharian lain. Dan jika hal ini di kaitkan dengan etika bisnis islam maka hal ini tidak di benarkan karena tidak sesuai dengan salah satu prinsip etika bisnis islam yaitu keseimbangan dan kebijaksanaan.

Jurnal Pengumpulan Data

HARI/TANGGAL	KEGIATAN	JADWAL ACARA	HASIL
RABU 14 FEBRUARI 2018	Mengambil surat izin penelitian di kampus IAIN Parepare	Bertemu dengan staf akademik kampus IAIN Parepare	Memberikan keterangan izin meneliti di Kab. Pinrang
KAMIS 22 FEBRUARI 2018	Mengantarkan keterangan surat izin penelitian ke kantor SEKDA Pinrang	Bertemu dengan Staf SEKDA Kab. Pinrang	Memberikan rekomendasi penelitian dan memberi izin meneliti
JUMAT 23 FEBRUARI 2018	Mengantarkan surat rekomendasi penelitian ke lokasi penelitian kantor desa Padaelo Kec. Mattirobulu	Bertemu dengan Staf dan Kepala Desa Padaelo Kec. Mattirobulu	Memberikan surat rekomendasi penelitian agar di teruskan ke kantor Kec. Mattirobulu
SENIN 26 FEBRUARI 2018	Mengantarkan surat rekomendasi dari desa ke kantor Kec. Mattirobulu	Bertemu dengan Staf dan Sekertaris Kec. Mattirobulu	Memberikan surat izin penelitian
SELASA 06 MARET 2018	Observasi pertama di pabrik gabah sistem <i>oveng</i> Kec. Mattirobulu	Bertemu dengan masyarakat di sekitar pabrik gabah sistem <i>oveng</i>	Memperoleh informasi dari masyarakat
RABU 07 MARET 2018	Observasi kedua mengunjungi pabrik gabah sistem <i>oveng</i> Kec. Mattirobulu	Bertemu dengan pemilik pabrik gabah sistem <i>oveng</i>	Memperoleh Informasi
SENIN 12 MARET 2018	Wawancara Staf Desa	Bertemu dengan ibu Sekertaris desa Padaelo	Memperoleh Informasi
SELASA 13 MARET 2018	Wawancara Staf Kec. Mattirobulu	Bertemu dengan bapak camat Kec. Mattirobulu	Memperoleh Informasi

RABU 14 MARET 2018	Wawancara pemilik pabrik gabah sistem <i>oveng</i>	Bertemu dengan pemilik pabrik gabah	Memperoleh Informasi
KAMIS 15 MARET 2018	Wawancara dengan buruh pabrik gabah	Bertemu dengan buruh pabrik gabah	Memperoleh Informasi
SENIN 19 MARET 2018	Wawancara dengan mantan buruh pabrik	Bertemu dengan masyarakat yang pernah bekerja sebagai buruh pabrik gabah	Memperoleh Informasi
SELASA 20 MARET 2018	Wawancara dengan masyarakat	Bertemu dengan masyarakat	Memperoleh Informasi
KAMIS 22 MARET 2018	Wawancara dengan masyarakat	Bertemu dengan masyarakat	Memperoleh Informasi
SENIN 26 MARET 2018	Wawancara dengan masyarakat	Bertemu dengan masyarakat	Memperoleh Informasi
SELASA 27 MARET 2018	Wawancara dengan masyarakat	Bertemu dengan masyarakat	Memperoleh Informasi
RABU 28 MARET 2018	Wawancara dengan masyarakat	Bertemu dengan masyarakat	Memperoleh Informasi
SENIN 02 APRIL 2018	Mengumpulkan data-data wawancara	Mengerjakan Skripsi	Menyelesaikan Skripsi
KAMIS 05 APRIL 2018	Mengambil surat keterangan telah selesai meneliti di kantor Desa dan Kec. Mattiobulu	Bertemu dengan Staf kantor Desa dan staf kantor Camat Kec. Mattiobulu	Memperoleh surat izin telah menyelesaikan penelitian
KAMIS 10 APRIL 2018	Mengantar surat keterangan telah melakukan	Bertemu dengan Staf Kantor Bupati Kab. Pinrang	Tembusan

	penelitian di Kec. Mattiobulu Kab. Pinrang		
--	--	--	--



Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rechmetullah, S.P M.si
Tempat Tgl Lahir : Pare-pare, 10 September 1987
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : jl. Bukit Suman
Pekerjaan / jabatan : PNS / sekretaris camat netto polo.

Menerangkan bahwa benar, telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nur Eliza yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Eksistensi Mesin *Oveng* Terhadap Pola Hidup *Pangngesso* Gabah di Kab. Pinrang (Analisis Etika Bismis Islam)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 12 Maret 2018


(Rechmetullah, S.P. M.si)

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MULIYATI-S
Tempat Tgl Lahir : PADAKALAWA, 11 MARET 1967
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : CDRA DESA PADAELO
Pekerjaan : SEKRETARIS DESA PADAELO

Menerangkan bahwa benar, telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Nur Eliza yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Eksistensi Mesin *Oveng* Terhadap Pola Hidup *Pangngesso* Gabah di Kab. Pinrang (Analisis Etika Bisnis Islam)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 12 Maret 2018


(MULIYATI-S)
NIP: 196703112007012025

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : HJ. SURIANTI
Tempat Tgl Lahir : PINRANG 27 MEI 1979
Jenis Kelamin : PEREMPUAN
Alamat : Deso Pabbelo, kec. Matlira Bulu
Pekerjaan : PEMILIK PABRIK GABAH

Menerangkan bahwa benar, telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Nur Eliza yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Eksistensi Mesin *Owing* Terhadap Pola Hidup *Pangngesso* Gabah di Kab. Pinrang (Analisis Etika Bisnis Islam)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 17 Maret 2018

(.....HJ. SURIANTI.....)

Surat Keterangan Wawancara

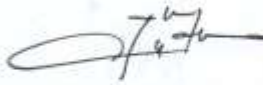
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MAB JAYA JABIR / Pa. UNI
Tempat Tgl Lahir : PAERO 13 Juli 1974
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Alamat : PAERO
Pekerjaan : WIRASWASTA / PEDAGANG

Menerangkan bahwa benar, telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Nur Eliza** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Eksistensi Mesin *Oveng* Terhadap Pola Hidup *Pangngesso* Gabah di Kab. Pinrang (Analisis Etika Bisnis Islam)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 21 Maret 2018


(...MAB JAYA JABIR...)

Surat Keterangan Wawancara

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SUPU
Tempat Tgl Lahir : CORA 24 Desember 1980
Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
Alamat : CORA
Pekerjaan : PETANI

Menerangkan bahwa benar, telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari **Nur Eliza** yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Eksistensi Mesin *Oveng* Terhadap Pola Hidup *Pangngesso* Gabah di Kab. Pinrang (Analisis Etika Bisnis Islam)".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pinrang, 23 Maret 2018

(.....
Supu

DOKUMENTASI WAWANCARA







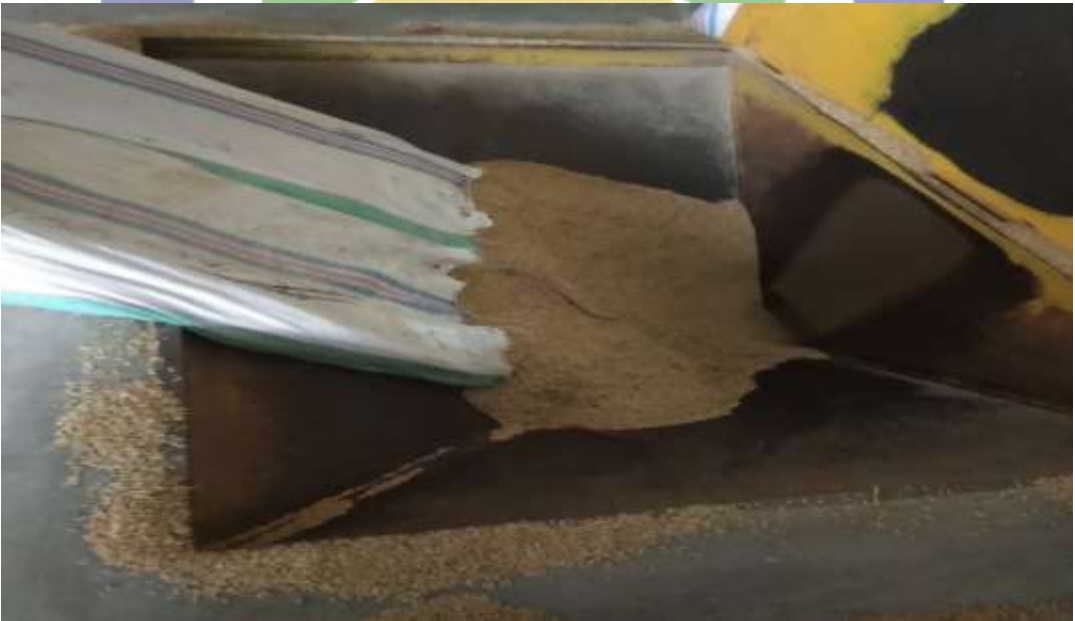








DOKUMENTASI MESIN DRYER (OVENG)







RIWAYAT HIDUP



Nur Eliza, Tempat tanggal lahir Pinrang, 24 November 1996, merupakan anak ke bungsu dari 4 bersaudara. Anak dari pasangan Bapak H.Udin Male dan Ibu Hj.Caba. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Adapun riwayat pendidikan penulis yaitu pada tahun 2008 lulus dari SDN 128 Masolo 1, Kelurahan teppo, kecamatan patampanua Kabupaten pinrang. Padatahun 2011 lulus dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) Leppangang, Kecamatan Patampanua, Kabupaten Pinrang dan melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pinrang lulus padatahun 2014. Kemudian melanjutkan perkuliahan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, yang pada tahun 2018 telah beralih menjadi Institut Agama Islam Negri (IAIN) Parepare, Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah). Pada pertengahan semester delapan tahun 2018 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul *“Eksistensi Mesin Oveng Terhadap Pola Hidup Panggesso Gabah Kab. Pinrang” (Analisis Etika Bisnis Islam)*.

Selama menempuh perkuliahan, penulis pernah berpartisipasi pada organisasi Aliansi Mahasiswa Seni (ANIMASI) STAIN Parepare.

(Phone: 082188199337. Email: nur_eliza24@gmail.com)